

SINERGY



Merintis
Bisnis LNG
di Berbagai
Belahan Dunia

DAFTAR ISI/CONTENTS

SOROTAN	BERITA FOTO	BINGKAI
Merintis Bisnis LNG di Berbagai Belahan Dunia 4	Pemenang Lomba Foto K3 29	<i>First Gassing Up & Cooling Down</i> FSRU Jawa Satu di Badak LNG 44
Cerita Sukses Proyek Badak LNG 10	SHEQ CORNER	Badak LNG Peduli Sampah 45
SOSOK	Vaksin, Vaksinasi, dan Cara Kerjanya 31	Badak LNG Juara 1 <i>ESS Award</i> 2020 46
Pekerja Berprestasi di Tengah Pandemi 16	CSR CORNER	Badak LNG Memberikan Apresiasi pada Sebelas Pekerja EKI Kategori 1 47
POTRET	Masyarakat Tanggap Bencana 39	Badak LNG Raih 4 Penghargaan di Ajang PRIA 2021 48
Peringatan BK3N Demi Budaya SHEQ yang Unggul di Badak LNG 19	LIPUTAN KHUSUS	Badak LNG Raih Penghargaan Tertinggi pada Ajang TOP CSR Awards 2021 49
Membentuk Wartawan Profesional dengan Uji Kompetensi 25	Implementasi ISO 37001 : 2016 43	Silaturahmi <i>Virtual</i> Badak LNG dengan Wartawan Kota Bontang 50

ULUK SALAM

Bisnis LNG di Berbagai Negara

Pembaca Sinergy yang budiman,

Bermula dari menjaga hubungan baik dengan produsen gas, operator pipa, operator kilang LNG, dan pembeli LNG, Badak LNG mampu melebarkan bisnisnya di berbagai negara. Hingga saat ini, Badak LNG telah merintis bisnisnya di berbagai belahan dunia seperti di Norwegia (Snøhvit LNG), Angola (Angola LNG), Mozambique (Mozambique LNG), Yemen (Yemen LNG), Jepang (Mitsui, Chiyoda, JGC), India (Hazira LNG), Singapore (Singapore LNG), Amerika (Dominion Cove Point LNG, Cameron LNG, Freeport LNG), dan Meksiko (Energia Costa Azul).

Tentunya pelebaran bisnis Badak LNG di atas tidak terlepas dari peranan berbagai pihak. Kita pun perlu melihat kembali sisi proses pelebaran bisnis ini. Pelebaran bisnis Badak LNG telah melalui berbagai upaya mulai dari perluasan jaringan bisnis, pemasaran dan perintisan bisnis, pembuatan proposal, proses kontrak dan negosiasi komersial, persiapan pelaksanaan kontrak, dan tentunya eksekusi kontrak itu sendiri.

Meluasnya proyek LNG di berbagai negara tersebut dapat memberikan nilai tambah pada perjalanan Badak LNG di industri ini. Hal ini sekaligus meningkatkan kepercayaan perusahaan LNG lainnya terhadap kualitas Perusahaan. Kondisi ini juga mendukung visi baru Badak LNG yang semula sebagai *learning company* yang akan bertransformasi menjadi *earning company*.

Salam

Yuli Gunawan

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Corporate Secretary -
Corporate Communication Senior Manager

PEMIMPIN REDAKSI

Yuli Gunawan

TIM REDAKSI

Bambang Eko Wibisono, Cindy Rindamwati, Shelly Pheronica Rana, Okky Indra Putra

FOTOGRAFER

Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto

DISTRIBUTOR

Abdul Azis M.

PENERBIT

Corporate Communication Department

ALAMAT REDAKSI

Kantor Corporate Communication Department Badak LNG
Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur
Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409,
E-mail: infocenter@badaklng.co.id

IZIN CETAK

Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran *postcard* atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email infocenter@badaklng.co.id. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.



Gema Iriandus Pahalawan

President Director & CEO Badak LNG

Dengan Pengalaman, Mengubah Tantangan Menjadi Peluang

Nenek moyang kita begitu kaya dengan pepatah yang menunjukkan kearifan mereka. Kearifan tersebut sebagian besar lahir karena keakraban mereka dengan alam dan kemampuan mereka belajar dari berbagai peristiwa kehidupan. Salah satu pepatah tersebut berbunyi, "Menginjak seribu batu, lebih baik daripada membaca seribu buku." Tentu saja, pepatah ini tidak bermaksud mengecilkan arti penting membaca. Alih-alih, nenek moyang kita hendak menekankan betapa berharga dan mahalnnya pengalaman.

Syukurlah, Badak LNG ternyata mampu membangun kearifan dengan belajar dari pengalaman. Badak LNG memang bukan perusahaan kemarin sore dalam dunia bisnis migas. Empat dekade lebih, Perusahaan ini sukses mengelola kilang-kilangnya untuk memenuhi kebutuhan LNG dunia. Bukti kesuksesan tersebut bukan saja muncul dalam bentuk aneka penghargaan atas berbagai prestasi yang diraih, baik dari dalam maupun luar negeri. Lebih jauh lagi, pengalaman Badak LNG telah menarik minat belasan perusahaan LNG dari berbagai negara untuk datang belajar atau mengundang tenaga ahli Badak LNG. Mereka berharap, kepakaran Badak LNG dalam mengelola kilang, dapat mereka manfaatkan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan teknis maupun manajemen LNG yang mereka hadapi.

Pengakuan atas kepakaran Badak LNG dalam mengoperasikan kilang, timbul karena keberhasilan Perusahaan mengatasi berbagai tantangan dan kesulitan yang ditemuinya selama ini. Salah satu tantangan berat tersebut adalah mengolah gas alam yang memiliki karakteristik berbeda dengan gas dari produser sebelumnya. Produsen gas baru untuk Badak LNG, yang mengelola Lapangan Jangkrik yaitu ENI, ternyata menghasilkan *lean gas* atau gas ringan dengan rantai karbon lebih pendek yang memiliki banyak metana dan sedikit etana. Selama ini, gas alam yang diterima Badak LNG adalah yang berantai

karbon lebih panjang. Untuk mengatasi persoalan tersebut, Badak LNG perlu memodifikasi kilang-kilang miliknya serta menerapkan *Segregation System* agar dapat memproses gas dari ENI. Modifikasi tersebut berhasil dilakukan sendiri oleh para pekerja Badak LNG tanpa bantuan sama sekali dari pihak asing.

Bagi Badak LNG sendiri, kepercayaan dan pengakuan akan kepakaran dalam mengoperasikan kilang LNG adalah modal berharga dalam merintis ekspansi bisnis ke sektor *Operation & Maintenance* (O&M). Masa depan bisnis LNG ke depan masih sangat menggiurkan. Peluang bisnis ini didorong oleh *trend* penemuan sumber-sumber gas alam baru, peningkatan produksi shale gas, dan meningkatnya kesadaran penggunaan *clean energy*. Potensi pasar LNG juga terus tumbuh baik di Timur Tengah, Afrika, Rusia dan Amerika Utara. Tentunya, *trend-trend* tersebut akan diikuti dengan peningkatan tajam kebutuhan tenaga kerja untuk mengoperasikan kilang LNG, seiring dengan masifnya pembangunan proyek LNG di seluruh dunia, termasuk di Indonesia sendiri.

Disamping kepakarannya dalam mengoperasikan kilang dan mengatasi berbagai tantangan pengolahan gas LNG, Badak LNG masih memiliki modal awal lain dalam ekspansi bisnisnya. Modal tersebut adalah hubungan baik yang telah dibina Perusahaan selama puluhan tahun dengan para produser gas alam maupun pembeli LNG. Tentunya, bagaimana hubungan baik tersebut dapat terbina selama empat dekade lebih, adalah sebuah pengalaman yang berharga pula untuk dibagikan.

Kiprah dan kesuksesan Badak LNG, semoga dapat menjadi inspirasi bagi berbagai perusahaan, institusi maupun komunitas akan pentingnya mengumpulkan, mengelola dan belajar dari pengalaman masing-masing. Dengan belajar dari pengalaman, kita dapat mengubah tantangan menjadi peluang. 📌



MERINTIS BISNIS LNG DI BERBAGAI BELAHAN DUNIA

Untuk mengetahui bagaimana suatu bisnis dapat berjalan tentunya perlu dipahami lebih dulu apa saja komponen yang membentuk rantai proses bisnis tersebut. Rantai bisnis LNG mencakup pemilik gas alam (produsen gas), operator pipa, operator kilang LNG, dan pembeli LNG. Mereka saling bekerja sama dalam merealisasikan produksi, menjaga keberlangsungan bisnis LNG dari hulu ke hilir, dan pada gilirannya memberikan keuntungan kepada setiap pihak yang terlibat.

Kerjasama yang baik antara produsen gas, operator pipa, operator kilang LNG, dan pembeli LNG melahirkan kesetiaan dan dukungan yang melanggengkan bisnis perusahaan. Kesetiaan dan dukungan ini tentunya sangat dibutuhkan di tengah makin ketatnya persaingan dengan tumbuhnya berbagai perusahaan LNG di berbagai belahan dunia. Produsen gas datang silih berganti, demikian juga dengan pembeli LNG. Akan tetapi, Badak LNG masih tetap berdiri tegak sebagai operator kilang LNG yang diharapkan dapat meneruskan tugasnya memberi pasokan LNG bagi Indonesia maupun dunia.

Berbagai pencapaian dan penghargaan yang diraih dan pengakuan dari dalam hingga luar negeri melambungkan Badak LNG di kancah bisnis LNG dunia. Hal ini sekaligus mendatangkan banyak permintaan kerjasama dari berbagai perusahaan LNG lainnya. Latar belakang permintaan akan jasa-jasa Badak LNG cukup beragam. Umumnya, permintaan-permintaan tersebut berasal dari proyek atau perusahaan LNG baru yang tumbuh di berbagai negara di Afrika, Amerika Serikat, Kanada dan beberapa negara Asia seperti Timor Leste, Papua Nugini, Singapura, India dan Filipina. Mereka membutuhkan bantuan jasa teknikal untuk melakukan pekerjaan *commissioning*, *start-up* dan *operation readiness*. Mereka juga membutuhkan *technical training* untuk pekerja baru calon operator, teknisi dan *engineer* kilang LNG. Permintaan akan jasa perbaikan dan pemeliharaan kilang LNG juga datang dari perusahaan LNG yang memiliki masalah operasional kilang namun tidak dapat memperbaikinya karena situasi geopolitik yang tidak kondusif.

Berangkat dari perkembangan bisnis jasa industri LNG ini, Badak LNG tumbuh menjadi perusahaan dengan pengalaman dan kapasitas dalam memberikan jasa kepada perusahaan LNG lainnya.

Peluang Bisnis bagi Badak LNG

Keahlian dan kompetensi Badak LNG dalam menangani operasional kilang LNG tentunya tidak perlu diragukan lagi. Tenaga profesional Badak LNG pun telah banyak dipercaya dalam menjalankan *commissioning* and *start-up operations* proyek-proyek kilang LNG di dunia. Kini, Badak LNG membidik bisnis *operation and maintenance* (O&M).

Menurut pemetaan Badak LNG, peluang bisnis usaha O&M di dunia ke depan akan sangat menggiurkan. Kebutuhan tenaga kerja untuk mengoperasikan kilang LNG diperkirakan akan meningkat tajam seiring dengan masifnya pembangunan proyek LNG di seluruh dunia. Di Indonesia, Badak LNG setidaknya berpeluang untuk membantu pengoperasian proyek *Train 3* Tangguh LNG dan pengembangan Blok Masela. Lalu di luar negeri, ada pasar baru yang sangat potensial untuk digarap seperti Mozambique yang akan memiliki kilang LNG berkapasitas 75 MTPA. Potensi pasar baru juga muncul di Tanzania, negara-negara Timur Tengah dan Amerika Serikat. Disamping itu, Rusia, Iran, negara-negara Afrika bagian Timur, Meksiko, serta Kanada juga gencar mengeksplorasi cadangan gas alam untuk dijadikan LNG.

Peluang bisnis LNG lainnya juga terbuka seiring *trend* penemuan sumber gas alam baru, peningkatan produksi *shale gas*, dan meningkatnya kesadaran banyak negara untuk menggunakan *clean energy*. Kita bersama telah memahami bahwa gas dan LNG adalah salah satu opsi *clean energy* yang *reasonable* dan juga *sustainable*.

Saat ini Badak LNG tengah mengikuti berbagai proses tender untuk menangkap peluang bisnis tersebut. Tender-tender dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *LNG Operations, Maintenance, Marine and Engineering Training for Coral FLNG Mozambique*;
2. *LNG Operations & Maintenance Training for Total - Mozambique LNG*;
3. *LNG Operations & Maintenance Training for Energia Costa Azul LNG, Meksiko*;
4. *Training LNG Operations for BOTAS, Turki*;
5. *FID (Financial Investment Decision) Documents Review of Woodfibre LNG Plant Operations Planning and Budget, Kanada*;
6. *Technical Service for Commissioning & Start-Up of Tangguh Expansion Project BP Berau, Indonesia*.

Bila berhasil memenangkan seluruh tender kontrak pekerjaan tersebut, maka total nilai bisnis yang dapat diraup Badak LNG diperkirakan mencapai sekitar USD 20 Juta untuk jangka waktu pelaksanaan dua tahun.

Selain mengejar beberapa kontrak pekerjaan di atas, untuk meraih berbagai potensi bisnis LNG yang ada, Badak LNG juga telah memiliki anak perusahaan yang berkedudukan di Houston, Amerika Serikat. Anak usaha ini menjalankan kegiatan *commissioning* dan *start-up* di Negeri Paman Sam sejak 2018. Badak LNG juga akan menargetkan bisnis dalam jangka menengah dengan melakukan ekspansi bisnis



infrastruktur gas non pipa. Badak LNG akan terus menangkap peluang sesuai kompetensinya sehingga bisnisnya terus berputar.

Hingga saat ini, Badak LNG telah merintis bisnisnya di berbagai belahan dunia seperti di Norwegia (Snøhvit LNG), Angola (Angola LNG), Mozambique (Mozambique LNG), Yemen (Yemen LNG), Jepang (Mitsui, Chiyoda, JGC), India (Hazira LNG), Singapura (Singapore LNG), Amerika (Dominion Cove Point LNG, Cameron LNG, Freeport LNG), dan Meksiko (Energia Costa Azul).

Hubungan baik dengan produsen gas maupun pembeli, telah menjadi modal awal bagi Badak LNG dalam melebarkan bisnisnya hingga ke berbagai belahan di dunia.

Jejak Bisnis Commisioning dan Start-Up (CSU)

Selama lebih dari empat dekade beroperasi, Badak LNG telah membantu berbagai kilang LNG di seluruh dunia. Bantuan ini mencakup *commisioning* & *start-up* kilang, pengoperasian kilang, pemeliharaan kilang, serta pengelolaan *safety health & environment*. Dalam kurun waktu tersebut, berikut adalah jejak Badak LNG dalam membantu CSU kilang di luar negeri. Jejak-jejak ini dilansir

dari buku *"The (L)earning Company: Transformasi Perusahaan Pembelajar Menjadi Pencetak Laba"*:

- Mengirimkan tujuh operator dan *engineer* ke Kilang LNG Statoil, di Snøhvit, Norwegia, selama 11 bulan;
- Mengirimkan 24 operator dan *engineer* ke Kilang Angola, di Soyo, Angola, selama empat tahun;
- Mengirimkan 30 operator dan *engineer* ke Kilang LNG Tangguh, di Papua Barat, Indonesia, selama tiga tahun.

Lalu, berikut adalah jejak Badak LNG dalam memberi jasa layanan di bidang *maintenance* dan bantuan teknik:

- Mengirim 11 operator ke Kilang Angola LNG, di Soyo, Angola, selama dua tahun;
- Mengerjakan perbaikan *Main Cryogenic Heat Exchanger* (MCHE) di kilang Yemen LNG, di Balhaf, Yaman;
- Mengerjakan *Front End Engineering Design* (FEED) untuk proyek Abadi LNG milik Inpex di Masela, Maluku;
- Membantu Saipem mengerjakan FEED untuk proyek Train 3 Tangguh LNG;
- Mengerjakan FEED Timor GAP LNG Plant di Dili, Timor Leste;
- Mengerjakan pekerjaan *Pre-Commisioning* di proyek RFCC (*Residual Fluid Catalytic Cracking*) milik Pertamina di Cilacap.

Selain itu, ada pula program pelatihan bagi perusahaan-perusahaan energi dari berbagai negara, antara lain:

- Pelatihan 60 calon operator dan teknisi dari Tangguh LNG di Bontang, selama tiga tahun;
- Pelatihan 6 *engineer* dari Statoil LNG, Norwegia di Bontang, selama dua minggu;
- Pelatihan 60 operator dan teknisi dari Yemen LNG di Bontang, selama 6 bulan;
- Pelatihan 60 operator dan teknisi dari Donggi Senoro LNG di Bontang, selama satu tahun;
- Pelatihan 5 operator untuk LNG *Fire Training* dari Total di Bontang, selama satu minggu;
- Pelatihan 6 *engineer* dari Kogas Korea dan 6 *engineer* dari Chiyoda Jepang di Bontang, selama masing-masing dua minggu;
- Pelatihan 6 *engineer* dari JGC Jepang di Bontang, selama dua minggu;
- Pelatihan 12 *Project Management Group* dari Mitsui Jepang di Bontang, selama dua minggu.

Masih banyak lagi pelatihan yang telah diadakan Badak LNG bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain seperti BP, Guang Dong LNG, Hazira LNG, Pertamina (Persero), Pertamina Gas, Nusantara Regas, KPC, ITM, PGN, Medco Energi, dan VICO.

Dengan rekam jejak bisnis tersebut di atas, Badak LNG membuktikan kiprahnya di industri LNG. 📌



Pioneering LNG Business in Various Parts of the World

To find out how a certain business can run, of course, it is necessary to first understand what are the components which make up the business process chain. The LNG business chain includes natural gas owners (gas producers), pipeline operators, LNG plant operators, and LNG buyers. They cooperate with each other in realizing production, maintaining the sustainability of the LNG business from upstream to downstream, and in turn providing benefits to all parties involved.

Good cooperation between gas producers, pipeline operators, LNG plant operators and LNG buyers creates loyalty and support that will perpetuate the company's business. This loyalty and support is of course very much needed in the midst of increasingly intense competition with the growth of various LNG companies in many parts of the world. Gas producers come and go, as well as LNG buyers. However, Badak LNG is still standing strong as an LNG plant operator who is expected to continue its task of providing LNG supplies to Indonesia and the world.

Various achievements, awards and recognition from within and outside the country has highlighted Badak LNG in the LNG world business scene. This also brought many requests for cooperation from various other LNG companies. The background for the demand for Badak LNG services is quite diverse. Generally, these requests come from new LNG projects or growing companies in various countries in Africa, the United States, Canada and several Asian countries such as Timor Leste, Papua New Guinea, Singapore, India and the Philippines. They need technical assistance for commissioning, start-up and operational readiness work. They also need technical training for new employees of prospective LNG plant operators, technicians and engineers. Demand for LNG plant repair and maintenance services also comes from LNG companies that have plant operational problems but are unable to fix them due to the unfavorable geopolitical situation.





Starting from the development of the LNG industrial service business, Badak LNG has grown into a company with experience and capacity in providing services to other LNG companies.

Business Opportunities for Badak LNG

Badak LNG's expertise and competence in handling LNG plant operations is of course unquestionable. Badak LNG professionals have also been trusted in carrying out the commissioning and start-up operations

of LNG plant projects in the world. Now, Badak LNG is targeting the operation and maintenance (O&M) business.

According to Badak LNG mapping, the future of O&M business opportunity in the world will be very tempting. The need for manpower to operate an LNG plant is expected to increase sharply in line with the massive development of LNG projects around the world. In Indonesia, Badak LNG has at least the opportunity to help operate the Tangguh LNG Train 3 project and the development of the Masela Block. Then abroad, there are new markets

that are very potential to work on, such as Mozambique which will have an LNG plant with a capacity of 75 MTPA. New potential markets have also emerged in Tanzania, Middle Eastern countries and the United States. In addition, Russia, Iran, East African countries, Mexico, and Canada are also aggressively exploiting natural gas reserves for LNG.

Other LNG business opportunities are also open in line with the trend of discovering new natural gas sources, increasing shale gas production, and increasing awareness of many countries to use clean energy. We

all understand that gas and LNG are clean energy options that are reasonable and sustainable.

Currently Badak LNG is participating in various tender processes to seize this business opportunity. The tenders are as follows:

1. LNG Operations, Maintenance, Marine and Engineering Training for Coral FLNG Mozambique;
2. LNG Operations & Maintenance Training for Total - Mozambique LNG;
3. LNG Operations & Maintenance Training for Energia Costa Azul LNG, Mexico;
4. Training LNG Operations for BOTAS, Turkey;
5. FID (Financial Investment Decision) Documents Review of Woodfibre LNG Plant Operations Planning and Budget, Canada;
6. Technical Service for Commissioning & Start-Up of Tangguh Expansion Project BP Berau, Indonesia.

If it succeeds in winning all the work contract tenders, the total business value that Badak LNG can earn is estimated to be around USD 20 million for a two-year implementation period.

In addition to pursuing some of the business contracts above, to reach various potential existing LNG businesses, Badak LNG also has a subsidiary based in Houston, United States. This subsidiary has been carrying out commissioning and start-up activities in Uncle Sam's country since 2018. Badak LNG will also target its business in the medium term by expanding its non-pipeline gas infrastructure business. Badak LNG will continue to seize opportunities according to its competencies so that its business continues to roll.

Until now, Badak LNG has pioneered LNG businesses in various parts of the world such as in Norway (Snøhvit LNG), Angola (Angola LNG), Mozambique (Mozambique LNG), Yemen (Yemen LNG), Japan (Mitsui, Chiyoda, JGC), India (Hazira LNG), Singapore (Singapore LNG), America (Dominion Cove Point LNG, Cameron LNG, Freeport LNG), and Mexico (Energia Costa Azul).

Good relations with gas producers and buyers have become an initial capital for Badak LNG in expanding its business to various parts of the world.

Commissioning and Start-Up (CSU) Business Footsteps

For more than four decades of operation, Badak LNG has assisted various LNG plant around the world. This assistance includes plant commissioning & start-up, plant operation, plant maintenance, and safety health & environment management. During that time, the following are the footsteps of Badak LNG in helping CSU plants abroad. These traces are quoted from the book "The (L) Earning Company: Transforming Learning Companies into Profit Makers":

- Sent seven operators and engineers to the Statoil LNG Plant, in Snøhvit, Norway, for 11 months;
- Sent 24 operators and engineers to the Angola Plant, in Soyo, Angola, for four years;
- sent 30 operators and engineers to the Tangguh LNG Plant, in West Papua, Indonesia, for three years.

Then, here are the footsteps of Badak LNG in providing services in the maintenance and technical assistance fields:

- Sent 11 operators to the Angola LNG Plant, in Soyo, Angola, for two years;
- Repaired the Main Cryogenic Heat Exchanger (MCHE) at the Yemen LNG Plant, in Balhaf, Yemen;
- Worked on the Front End Engineering Design (FEED) for Inpex's Abadi LNG project in Masela, Maluku;
- Assisting Saipem with the FEED for the Train 3 Tangguh LNG project;
- Working on the FEED Timor GAP LNG Plant in Dili, Timor Leste;
- Doing Pre-Commissioning work in Pertamina's RFCC (Residual Fluid Catalytic Cracking) project in Cilacap.

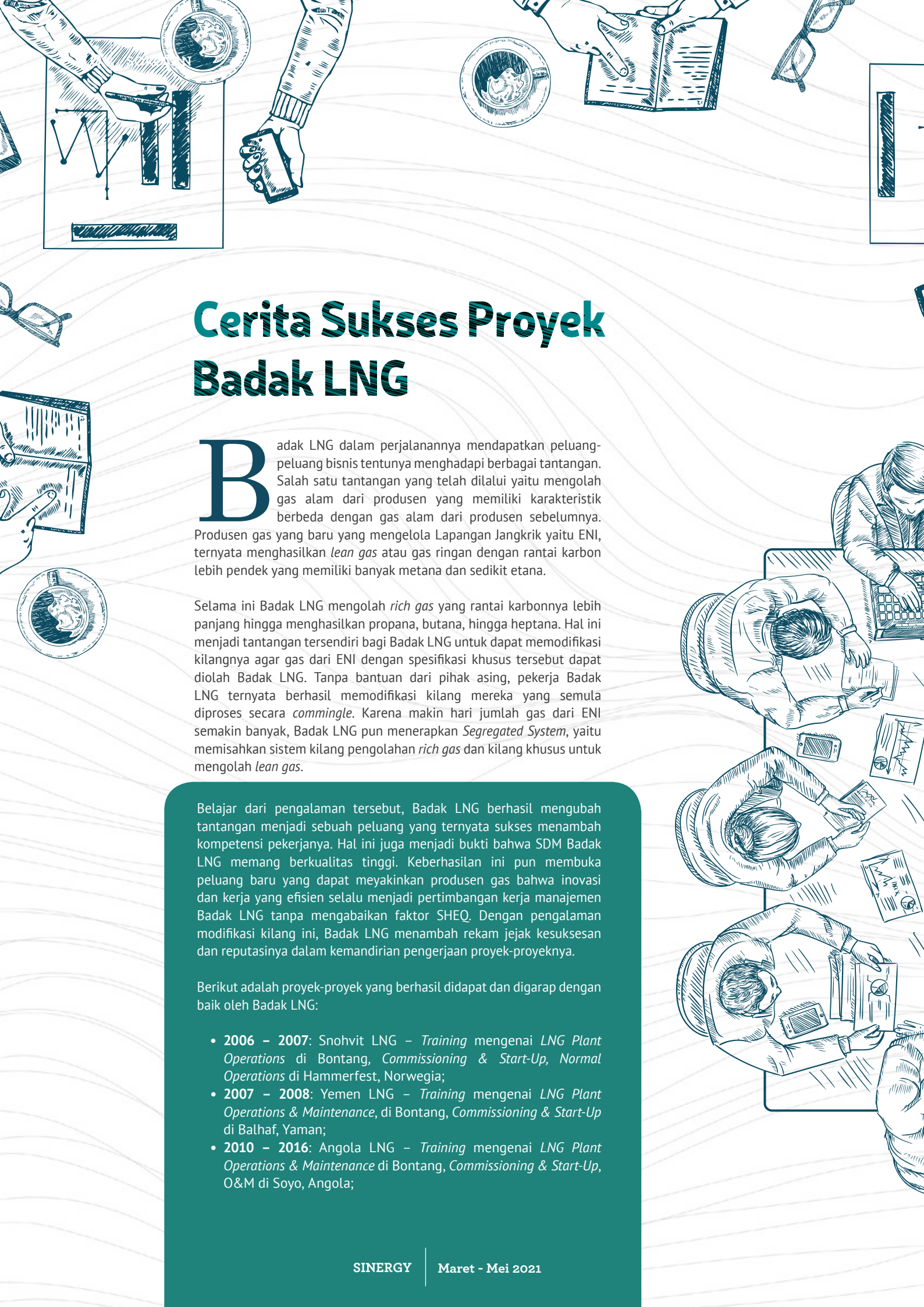
In addition, there are also training programs for energy companies from various countries, including:

- In addition, there are also training programs for energy companies from various countries, including:
- Training of 60 operator and technician candidates from Tangguh LNG in Bontang, for three years;
- Training of 6 engineers from Statoil LNG, Norway in Bontang, for two weeks;
- Training of 60 operators and technicians from Yemen LNG in Bontang, for 6 months;
- Training of 60 operators and technicians from Donggi Senoro LNG in Bontang, for one year;
- Training of 5 operators for LNG Fire Training from Total in Bontang, for one week;
- Training 6 engineers from Kogas Korea and 6 engineers from Chiyoda Japan in Bontang, for two weeks each;
- Training of 6 engineers from JGC Japan in Bontang, for two weeks;
- Training of 12 Project Management Group from Mitsui Jepang in Bontang, for two weeks.

There were many more trainings that have been held by Badak LNG in collaboration with other companies such as BP, Guang Dong LNG, Hazira LNG, Pertamina (Persero), Pertamina Gas, Nusantara Regas, KPC, ITM, PGN, Medco Energi, and VICO.

With the aforementioned business track record, Badak LNG has proven its achievement in the LNG industry. 🌟





Cerita Sukses Proyek Badak LNG

Badak LNG dalam perjalanannya mendapatkan peluang-peluang bisnis tentunya menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang telah dilalui yaitu mengolah gas alam dari produsen yang memiliki karakteristik berbeda dengan gas alam dari produsen sebelumnya. Produsen gas yang baru yang mengelola Lapangan Jangkrik yaitu ENI, ternyata menghasilkan *lean gas* atau gas ringan dengan rantai karbon lebih pendek yang memiliki banyak metana dan sedikit etana.

Selama ini Badak LNG mengolah *rich gas* yang rantai karbonnya lebih panjang hingga menghasilkan propana, butana, hingga heptana. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Badak LNG untuk dapat memodifikasi kilangnya agar gas dari ENI dengan spesifikasi khusus tersebut dapat diolah Badak LNG. Tanpa bantuan dari pihak asing, pekerja Badak LNG ternyata berhasil memodifikasi kilang mereka yang semula diproses secara *commingle*. Karena makin hari jumlah gas dari ENI semakin banyak, Badak LNG pun menerapkan *Segregated System*, yaitu memisahkan sistem kilang pengolahan *rich gas* dan kilang khusus untuk mengolah *lean gas*.

Belajar dari pengalaman tersebut, Badak LNG berhasil mengubah tantangan menjadi sebuah peluang yang ternyata sukses menambah kompetensi pekerjaannya. Hal ini juga menjadi bukti bahwa SDM Badak LNG memang berkualitas tinggi. Keberhasilan ini pun membuka peluang baru yang dapat meyakinkan produsen gas bahwa inovasi dan kerja yang efisien selalu menjadi pertimbangan kerja manajemen Badak LNG tanpa mengabaikan faktor SHEQ. Dengan pengalaman modifikasi kilang ini, Badak LNG menambah rekam jejak kesuksesan dan reputasinya dalam kemandirian pengerjaan proyek-proyeknya.

Berikut adalah proyek-proyek yang berhasil didapat dan digarap dengan baik oleh Badak LNG:

- **2006 – 2007:** Snohvit LNG – *Training* mengenai *LNG Plant Operations* di Bontang, *Commissioning & Start-Up, Normal Operations* di Hammerfest, Norwegia;
- **2007 – 2008:** Yemen LNG – *Training* mengenai *LNG Plant Operations & Maintenance*, di Bontang, *Commissioning & Start-Up* di Balhaf, Yaman;
- **2010 – 2016:** Angola LNG – *Training* mengenai *LNG Plant Operations & Maintenance* di Bontang, *Commissioning & Start-Up, O&M* di Soyo, Angola;

- **2015, 2018** – sekarang: Cameron LNG – *Training* mengenai *LNG Plant Operations* di Bontang, *Commissioning & Start-Up* di Hackberry, Louisiana, Amerika Serikat;
- **2015, 2016, 2018 – 2020**: Freeport LNG – *Training* mengenai *LNG Plant Operations* di Bontang, *LNG Start-Up Procedure Development* secara *online*, *Commissioning & Start-Up* di Quintana Island, Texas, Amerika Serikat;
- **2006 – 2009, 2018** – sekarang: BP Berau Tangguh LNG – *Training* mengenai *LNG Plant Operations & Maintenance* di Bontang, *Commissioning & Start-Up* dan O&M di Bintuni, Papua Barat, Indonesia;
- Energia Costa Azul – *Training* di Bontang, mengenai *LNG Plant Operations*;
- **2016 – 2017**: Mitsui Jepang – *Training* di Bontang, mengenai *LNG Operations Overview for Non-Technical Management*;
- **2013, 2015**: Chiyoda Jepang – *Training* di Bontang, mengenai *LNG Plant Turn Around*;
- **2013**: ENI East Africa – Mozambique LNG – *Training* di Bontang;
- **2015**: Timor Gap – *Training* mengenai *LNG Operations* di Bontang, *Pre-FEED Technical Advisory Service* di Dili, Timor Leste;
- **2015**: Donggi Senoro LNG – *Training* mengenai *LNG Operations & Maintenance* di Bontang.

Secara umum, proyek-proyek bisnis LNG diinisiasi oleh kegiatan perintisan dan pengenalan jasa-jasa. Hal ini dapat dilaksanakan oleh Badak LNG melalui jaringan produsen gas, maupun melalui kegiatan-kegiatan seperti *conference & exhibition*, jaringan asosiasi profesi dan bisnis seperti PII (Persatuan Insinyur Indonesia), IGS (*Indonesia Gas Society*), serta kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintah seperti Kemenlu dan KESDM.

Dari sekian banyak keberhasilan Badak LNG memperoleh kontrak-kontrak bisnis, berikut beberapa cerita proyek Badak LNG bersama perusahaan LNG lainnya.

Sentuhan Badak LNG di Yaman LNG

Pada Januari 2009, untuk pertama kalinya Badak LNG berpartisipasi dalam operasi kilang LNG Yaman (Yemen LNG). Sentuhan insan Badak LNG berhasil mengantarkan kesuksesan operasi Yemen LNG dalam melaksanakan *commissioning* dan *start-up* kilang. Tim ahli Badak LNG diminta untuk terlibat dalam proyek tersebut oleh Total yang merupakan *shareholder* utama kilang LNG Yaman. Badak LNG menerima proyek tersebut dan menugaskan 7 pekerja terbaiknya ke Balhaf. Tidak sampai setahun, pada pertengahan November, proyek LNG Yaman berhasil meneteskan LNG pertama.



Selanjutnya pada tahun 2014, permintaan bantuan dari Total kembali datang. Kali ini Badak LNG diminta untuk membantu memperbaiki *Main Cryogenic Heat Exchanger* (MCHE) kilang LNG Yaman. Badak LNG pun mengutus 10 orang *engineer* ahlinya untuk menangani permasalahan ini dan berhasil melakukan perbaikan MCHE lebih cepat dari yang dijadwalkan dengan kualitas yang tetap dijaga. Padahal, pekerjaan di Yaman saat itu sangat menantang. Tim *engineer* Badak LNG tidak hanya harus berkonsentrasi memperbaiki MCHE. Sebelumnya mereka juga harus melalui perjalanan yang menegangkan menuju Balhaf karena perang saudara yang sedang berkecamuk. Syukurlah, para insan Badak LNG dalam perlindungan Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga dalam beberapa bulan MCHE dapat beroperasi dengan normal dan aman.

Kerja Sama Badak LNG dan Timor GAP

Sektor migas di Timor Leste berperan sebagai sektor utama dalam pembangunan negara. Oleh karena itu didirikanlah perusahaan khusus untuk mengelola migas bernama Timor GAP, E.P. pada 2012. Timor GAP berencana membangun kilang LNG dengan kapasitas awal 5 juta ton per tahun dan dapat mulai beroperasi (*start-up*) pada 2022.

Pada 2014, pejabat pemerintah Timor Leste dan petinggi Timor GAP melakukan kunjungan ke Badak LNG untuk mendapatkan penjelasan tentang proses bisnisnya, termasuk fasilitas keselamatan dalam pemadaman kebakaran akibat LNG. Timor GAP akhirnya mempercayai Badak LNG sebagai mitranya untuk membantu mengawasi pembangunan kilang LNG agar pengoperasiannya berjalan sesuai rencana. Kepercayaan tersebut diwujudkan dengan asistensi Badak LNG kepada Timor GAP dalam melakukan *Pre-Front End Engineering Design* (Pre-FEED) kilang LNG pada tahun 2015. Timor GAP mengirimkan dua orang insinyurnya untuk melaksanakan *on the job training* di *plant site* Badak LNG. Sebaliknya, Badak LNG juga mengirimkan satu orang *Operation Specialist* untuk diperbantukan di lokasi kilang Timor GAP. Kemudian pada 26 Januari 2016, Badak LNG menandatangani kesepakatan kerja sama dengan Timor GAP terkait pengembangan SDM, *capacity building*, dan jasa bantuan teknis.

"Kami sangat bersyukur berada di Badak LNG untuk mengetahui lebih dalam tentang operasi kilang LNG Badak dan kontribusinya bagi pengembangan Kota Bontang. Timor Leste akan membutuhkan dukungan dan saran dari Badak LNG," ujar Xanana Gusmao, mantan presiden Timor Leste yang ditunjuk menjadi *Chief of Development Greater Sunrise Field* saat melakukan kunjungan ke Badak LNG pada 2017. Melalui kerja sama ini, Badak LNG diharapkan dapat menularkan keberhasilannya dalam menjalankan bisnis LNG ke Timor GAP.

Itulah beberapa cerita sukses bagaimana Badak LNG dapat berhasil melebarkan bisnisnya ke berbagai negara. Dari kisah-kisah di atas, terlihat bagaimana Badak LNG mampu berhubungan baik dengan perusahaan LNG lainnya, dan menjalankan setiap proyek dengan hasil yang memuaskan.

Kisah sukses dalam menjalankan proyek-proyek di atas tidak terlepas dari peranan berbagai pihak. Kita harus melihatnya sebagai keberhasilan menyeluruh dimulai dari upaya-upaya perluasan jaringan bisnis, pemasaran dan perintisan bisnis, pembuatan proposal, proses kontrak dan negosiasi komersial, hingga *contract award*, persiapan pelaksanaan kontrak dan tentunya eksekusi kontrak itu sendiri.

Meskipun demikian, Badak LNG pun tentu saja pernah mengalami proyek bisnis yang

tidak sesuai harapan. Hal ini dapat terjadi karena kontrak yang batal, gagal ketika berpartisipasi dalam tender, ekspektasi *cash-flow* yang tidak sebaik proyeksi awal, jadwal pelaksanaan yang tertunda, dan lain sebagainya. Namun, hal-hal tersebut tidak meluruhkan semangat dan motivasi Badak LNG untuk tetap berkiprah di industri LNG dunia. 📌

Kata Mereka tentang Badak LNG

"Kami telah belajar banyak. Kami akan membawa pulang begitu banyak inovasi yang Anda temukan di sini di Badak LNG. Kami sangat jauh dari rumah tetapi kami tidak merasa seperti itu karena semua orang di sini sangat baik dan ramah. Ini adalah pengalaman terbaik yang pernah kami alami dibandingkan di manapun juga. Badak LNG benar-benar perusahaan kelas dunia,"

Cory Alvord McCready-Operator, Freeport LNG USA (Pelatihan Operasi Kilang LNG)

"Saya di sini untuk mempelajari cara mengoperasikan unit pencairan MCHE yang baru. Pelatihannya berjalan dengan sangat baik. Kami mendapatkan instruktur yang sangat baik. Mereka sangat pandai menjawab semua pertanyaan kami,"

Griselda Sanchez Warnick-Ketua Tim, Freeport LNG USA (Pelatihan Operasi Kilang LNG)

Seringkali berada dalam kondisi terjepit di akhir, grup ini selalu berhasil bangkit dan mencapai semua target sesuai dengan jadwal. Produksi LNG pertama dilakukan lebih cepat daripada jadwal. Ini benar-benar pencapaian luar biasa yang dipimpin oleh manajemen berpengalaman dan kami memberikan pengakuan khusus kepada kawan-kawan '*Dream Run*' Badak LNG atas kontribusinya yang luar biasa,"

Katsuhiko Jogan-Wakil Direktur Proyek Cameron LNG



The Success Story of the Badak LNG Project

Walking down its path to reap business opportunities, Badak LNG certainly faces various challenges. One of the challenges that has been overcome was processing natural gas from producers that have different natural gas characteristics from previous producers. The new gas producer that manages the Jangkrik Field, namely ENI, turns out to be producing lean gas or light gas with a shorter carbon chain that has a lot of methane and less ethane.

So far, Badak LNG has processed rich gas with a longer carbon chain to produce propane, butane and heptane. This itself poses a challenge for Badak LNG to be able to modify its plant so that gas from ENI with special specifications can be processed by Badak LNG. Without assistance from foreign parties, Badak LNG employees have succeeded in modifying their plant which was originally processed on a commingle basis. Because the amount of gas from ENI is increasing day by day, Badak LNG also implements a Segregated System, which is to separate the rich gas processing plant system from a special plant to process lean gas.

Learning from this experience, Badak LNG succeeded in turning a challenge into an opportunity which turned out to be successful in increasing the competence of its employees. This is also proof that Badak LNG's human resources are of high quality. This success also opens new opportunities which can convince gas producers that innovation and efficient work are always considered by Badak LNG management without neglecting the SHEQ factor. With this plant modification experience, Badak LNG adds another success and reputation to its track record in independently working on its projects.

The following were projects that Badak LNG has successfully obtained and undertaken:

- 2006 - 2007: Snøhvit LNG - Training on LNG Plant Operations in Bontang, Commissioning & Start-Up, Normal Operations in Hammerfest, Norway;
- 2007 - 2008: Yemen LNG - Training on LNG Plant Operations & Maintenance, in Bontang, Commissioning & Start-Up in Balhaf, Yemen;
- 2010 - 2016: Angola LNG - Training on LNG Plant Operations & Maintenance in Bontang, Commissioning & Start-Up, O&M in Soyo, Angola;
- 2015, 2018 - present: Cameron LNG - Training on LNG Plant Operations in Bontang, Commissioning & Start-Up in Hackberry, Louisiana, United States;
- 2015, 2016, 2018 - 2020: Freeport LNG - Training on LNG Plant Operations in Bontang, online LNG Start-Up Procedure Development, Commissioning & Start-Up in Quintana Island, Texas, United States;
- 2006 - 2009, 2018 - present: BP Berau Tangguh LNG - Training on LNG Plant Operations & Maintenance in Bontang, Commissioning & Start-Up and O&M in Bintuni, West Papua, Indonesia;
- Energia Costa Azul - Training in Bontang, on LNG Plant Operations;
- 2016 - 2017: Mitsui Jepang - Training in Bontang, regarding LNG Operations Overview for Non-Technical Management;
- 2013, 2015: Chiyoda Japan - Training in Bontang, on LNG Plant Turn Around;
- 2013: ENI East Africa - Mozambique LNG - Training in Bontang;

- 2015: Timor Gap - Training on LNG Operations in Bontang, Pre-FEED Technical Advisory Service in Dili, Timor Leste;
- 2015: Donggi Senoro LNG - Training on LNG Operations & Maintenance in Bontang.

In general, LNG business projects are initiated by pilot activities and service recognition. This can be carried out by Badak LNG through a network of gas producers, as well as through activities such as conferences & exhibitions, a network of professional and business associations such as PII (Indonesian Engineers Association), IGS (Indonesia Gas Society), as well as cooperation with government agencies such as the Ministry of Foreign Affairs and the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Among many successes of Badak LNG in obtaining business contracts, here are some stories of the Badak LNG project with other LNG companies.

Badak LNG Touch in Yemen LNG



In January 2009, Badak LNG participated for the first time in the Yemen LNG plant operation. Badak LNG's human resource touch successfully led to the success of the Yemen LNG operation in carrying out the commissioning and start-up of the plant. The Badak LNG expert team was asked to be involved in the project by Total which is the main shareholder of the Yemen LNG plant. Badak LNG accepted the project and assigned 7 of its best employees to Balhaf. In less than a year, in mid-November, the Yemen LNG project succeeded in delivering its first LNG.

Then in 2014, a request for assistance from Total came again. This time, Badak

LNG was asked to help repair the Main Cryogenic Heat Exchanger (MCHE) of the Yemen LNG plant. Badak LNG then sent their 10 expert engineers to deal with this problem and managed to make MCHE repairs ahead of schedule with a maintained quality. Even though the work in Yemen at that time was very challenging. The Badak LNG engineering team doesn't just have to concentrate on improving the MCHE. Previously they also had to go through a tense journey to Balhaf because of the raging civil war. Thankfully, the Badak LNG people are under the protection of Almighty God, so that within a few months MCHE can operate normally and safely.

Cooperation between Badak LNG and Timor GAP

The oil and gas sector in Timor Leste plays a major role in the country's development. Therefore, a special company to manage oil and gas was established named Timor GAP, E.P. in 2012. Timor GAP plans to build an LNG plant with an initial capacity of 5 million tons per year and can start operations (start-up) in 2022.

In 2014, Timor Leste government officials and Timor GAP officials visited Badak LNG to get an explanation of its business processes, including safety facilities for fighting fires caused by LNG. Timor GAP finally trusted Badak LNG as its partner to help initiate the construction of the LNG plant so that operations can go according to plan. This trust was manifested by Badak LNG's assistance to Timor GAP in carrying out the Pre-Front End Engineering Design (Pre-FEED) of the LNG plant in 2015. Timor GAP sent two of its engineers to carry out on the job training at the Badak LNG plant site. On the other hand, Badak LNG also sent an Operation Specialist to be assisted at the Timor GAP plant location. Then on 26 January 2016, Badak LNG signed a cooperation agreement with Timor GAP related to human resource development, capacity building, and technical assistance services.

"We are very grateful to be at Badak LNG to learn more about the operation of the Badak LNG plant and its contribution to the development of Bontang City. Timor Leste will need support and advice from Badak LNG," said Xanana Gusmao, the former president of Timor Leste who was appointed as Chief of Development for Greater Sunrise Field during a visit to Badak LNG in 2017. Through this collaboration, it is hoped that Badak LNG can transmit its success in run the LNG business to Timor GAP.

Those are some of the success stories of how Badak LNG can successfully expand its business to various countries. From the stories above, it can be seen how Badak LNG is able to get along well with other LNG companies, and run each project with satisfactory results.

The success stories in carrying out the above projects cannot be separated from the roles of various parties. We must see it as a comprehensive effort starting from expanding business networks, marketing and starting a business, making proposals, contract processing and commercial negotiations, to contract awards, preparation for contract execution and of course contract execution itself.

Even so, Badak LNG has of course experienced a business project that did not meet expectations. This can occur due to canceled contracts, failures when participating in tenders, cash flow expectations that are not as good as initial projections, delayed implementation schedules, and so on. However, these things do not diminish the enthusiasm and motivation of Badak LNG to continue to take part in the world LNG industry. 🍀

What They Say about Badak LNG

"We've learnt so much. We will take home so many innovations that you come up here at Badak LNG. We're very far from home but it doesn't really feel like it just because everyone here have been so nice and welcoming. This has been the best experience we've had anywhere. Badak LNG truly is a world class company",



Cory Alvord McCreedy Operator, Freeport LNG USA (LNG Plant Operation Training)

"I'm here to learn how to operate our new liquefaction MCHE. The training is going very well. We have very good instructors. They are very good at answering all of our questions",



Griselda Sanchez Warnick Team Leader, Freeport LNG USA (LNG Plant Operation Training)

"Often squeezed at the end, this group rose to the occasion and achieved all milestones in accordance with the schedule. Production of first LNG was done ahead of schedule. This is really an outstanding achievement led by experiences management and special mention to the Badak LNG folks 'Dream Run' for their excellent contributions",



Katsuhiko Jogan, Deputy Project Director Cameron LNG



Pekerja Berprestasi di Tengah Pandemi

Badak LNG memberikan apresiasi kepada pekerja yang berhasil mempertahankan performa terbaik, berkontribusi dengan sangat baik di tengah pandemi, dan mengharumkan nama Perusahaan di beberapa ajang penghargaan. Inilah sebelas pekerja terpilih peraih penghargaan Evaluasi Kinerja Individu (EKI) Kategori 1 tahun 2020.

”

1. Suwandono (DCS Panel OPR, Operations Department)



Pada tahun 2020, Suwandono berkontribusi dalam pencegahan *Train Trip* saat tidak ada *supply feed gas* dari ENI yang menyebabkan Train E harus menurunkan produk LNG sampai minimum. Selain itu, Suwandono juga dengan cepat dan tanggap mengatasi *Boving Valve CW pump* yang mengalami masalah dan mengakibatkan *strainer* pompa mengalami gangguan. Suwandono juga berhasil melakukan penyesuaian produksi secara cepat saat terjadi *trip* dua boiler yaitu boiler 23 & 25. Tak hanya berperan mencegah dan mengatasi masalah *train*, Suwandono aktif dalam *Continuous Improvement Program* dan berhasil meraih *Gold* serta membawa nama Badak LNG di *Sub Holding Gas Pertamina*.

”

2. Muliadi (Operator, Operations Department)



Kemampuannya yang peka dan *aware* terhadap kondisi peralatan kilang berhasil mengantarkan Muliadi meraih penghargaan EKI Kategori 1 tahun 2020. Muliadi berhasil menemukan beberapa kerusakan pada alat yaitu *overheating* di 31-PG-10 karena masalah di generator *air cooler*. Ia juga lalu menemukan *steam leakage* di *flange 31E-137 sweet water condensate* dan berhasil mengatasi masalah tersebut sehingga dapat mengurangi risiko kerusakan alat yang semakin parah. Muliadi juga aktif menghadirkan inovasi melalui CIP.

”

3. Mufti Cahyanto (Shift Analyst Wet Laboratory, Technical Department)



Kontribusi Mufti dalam PROPER 2020 untuk limbah B3 dan keanekaragaman hayati menyumbangkan nilai positif. Mufti bersama timnya berhasil melakukan perencanaan strategis dan memonitor implementasi rencana tersebut. Mufti juga berperan dalam menyiapkan buku *Laboratory & Environment Control Guidebook* dengan melakukan kajian dari berbagai sumber seperti CIP dan *troubleshooting*. Mufti juga adalah salah satu anggota tim CIP PC Organa yang berhasil meraih *Gold* dan terpilih mewakili Badak LNG di *Sub Holding Gas Pertamina*.



4. Anindya Dianita Rahman (Treasury, Finance & Accounting Department)

Anindya piawai dalam menangani kekurangan *cash call* 2020 dengan membuat estimasi secara rinci, prioritisasi kebutuhan pembayaran, pengolahan data secara cepat dan tepat waktu untuk kebutuhan BOD, SKK Migas maupun Produser. Pengelolaan *cash* 2020 berjalan dengan baik untuk LNG maupun NRR. Anindya juga membantu pembaharuan *Authority Tabel* 2020 dengan melakukan koordinasi bersama PIC Departmen terkait.



5. Nadifah Taqwina H.P. (HC Information System Officer, Human Capital Department)

Pada 2020, Nadifah berhasil meraih beberapa pencapaian. Salah satunya ialah mengikuti Seleksi *Asia HR Award* dalam kategori *Best Use of Technology* dan berhasil membawa Badak LNG meraih *Excellence Award (Runner Up)*. Selanjutnya, bersama HC Specialist Nadifah terlibat dalam pelaksanaan *secondment* program dimana ia turut serta mulai dari pembuatan PKS dengan Pertamina Group hingga *on board* Pekerja Penugasan. Nadifah juga bersama rekan HCS Section turut serta dalam program CIP 2020 dan mendapatkan predikat *Silver*.



6. Cindy Rindamwati (Media Relation & Document Control Officer, Corporate Communication Department)

Cindy bersama dengan tim berhasil melakukan *improvement* untuk media sosial Badak LNG. Terlihat perkembangan yang signifikan baik dari sisi konten yang *up to date* hingga memberikan warna baru yang berdampak pada peningkatan jumlah pengikut dan *engagement* media sosial Badak LNG. Selain itu, Cindy terlibat aktif dalam upaya efisiensi kegiatan publikasi/media seperti efisiensi dalam pembuatan kalender dan majalah hingga berhasil menurunkan budget media sebesar USD 100,000. Cindy juga berkontribusi aktif dalam raihan penghargaan *PRIA Award* 2020.



7. Roji (Day Supervisor, Support Operation & Traffic, Security Section)

Tak hanya menyelesaikan tugasnya sebagai Day Supervisor, Roji aktif melaksanakan berbagai tugas dan terlibat dalam Tim ISO 45001, 14001, 9001, dan SMK3 di Security Section. Beberapa pencapaian lain juga diraihinya, seperti menjadi *team leader* dalam Tim CIP 2020 dan mendapat predikat *Gold* yang mana mendukung program PROPER Badak LNG pada kategori efisiensi energi/emisi. Roji juga kreatif memanfaatkan *drone* yang ada di Security Section sebagai alat patroli di *job site* dan pengamanan untuk daerah Pelabuhan/Terminal untuk Kepentingan sendiri.



8. Aries Soesetijoko (Supervisor of Fire Protection, Plant & Equipment Safety, SHE&Q Department)

Pada 2020, Aries menjadi pembicara pada *2nd Indo Pacific LNG Summit of Indonesian Gas Society* dan berhasil menyampaikan presentasi dalam bahasa Inggris dengan baik. Topik yang ia bawaan meliputi Badak LNG SHEQ-MS, *LNG Characteristic*, *LNG Fire Handling* dan *Fire Training Ground Facilities*. Capaian lain Aries ialah membuat program pengurangan biaya untuk mengoptimasikan pemanfaatan *gas detector*. Aries juga menjadi member yang berpartisipasi dalam *forum sharing knowledge* dalam *Fire Response Team* untuk Migas di Kalimantan Timur.



9. Lilik Adib Kurniawan (Engineer, Process Train, Technical Department)

Bekerja sama dengan Operation dan Maintenance Department, Lilik berhasil mengimplementasikan beberapa program utama terkait efisiensi energi seperti peningkatan produksi LPG melalui optimasi *reflux* pada *scrub column* dan meminimalkan *gas flaring* saat loading LNG ke kapal melalui inisiasi program *colder LNG*. Lilik juga berperan menghadirkan inovasi dalam dua *event* CIP, dimana pada kedua *event* tersebut ia berhasil meraih predikat *Gold*.



10. Yoga Dwi Utomo (Specialist Strategic Planning, Technology & Strategic Planning Department)

Dalam menghadapi tantangan bisnis gas dan LNG yang bergerak sangat dinamis, Yoga berperan dalam beberapa proyek. Salah satunya ialah *LPG Production Optimization* dan *LNG Filling Station Cargo Dock* sebanyak 40 lot pengadaan barang dan jasa, yang bernilai total Rp. 62 Milyar. Yoga juga melaksanakan *new business* model berupa *Public Training* Badak LNG dengan melibatkan pengajar dari internal Badak LNG dan peserta dari seluruh Indonesia. Program ini telah berjalan selama 9 bulan dan menghasilkan pendapatan sebesar USD 15,000.



11. Surya Ramadhan (Technician Electronic, Maintenance Department)

Dengan kerja sama tim yang baik, pada tahun 2020 Surya berhasil mengatasi beberapa masalah *troubleshooting* instrumentasi di *patrol boat* 1 dan 2, *troubleshooting* HMI yang rusak, mengatasi *woodward* dan *micro net* di *utilities* 2 yang bermasalah, dan proyek videotron tahun 2020. 🛠️

PERINGATAN BK3N DEMI BUDAYA SHEQ YANG UNGGUL DI BADAK LNG



Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N) tahun 2021 telah dilaksanakan oleh Badak LNG. Rangkaian agenda *event* ini berlangsung pada 12 Januari 2021 hingga 11 Februari 2021. Kegiatan ini dilakukan tidak semata-mata untuk memenuhi kewajiban Perusahaan semata, akan tetapi juga bertujuan menanamkan budaya K3 di lingkungan Perusahaan dan juga di manapun pekerja berada. Dengan begitu, siapa pun dapat terhindar dari kecelakaan saat bekerja maupun beraktivitas. Peringatan BK3N ini juga dilaksanakan untuk memberikan edukasi bagi seluruh insan Badak LNG baik pekerja, mitra kerja, *stakeholders*, dan masyarakat di sekitar area Perusahaan.

Tahun ini, Kementerian Ketenagakerjaan mengusung tema “Penguatan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berbudaya K3 pada Semua Sektor Usaha”. Adapun tema BK3N di Badak LNG ialah “Optimalisasi Peran K3 dalam Meningkatkan Budaya SHEQ yang Unggul”. Tema ini sejalan dengan komitmen Badak LNG untuk mempertahankan kualitas budaya SHEQ yang unggul dan aman. Dengan demikian hal yang tidak diinginkan seperti kerugian, kecelakaan, kebakaran, dan pencemaran lingkungan tidak akan terjadi.

Untuk memperingati BK3N, Badak LNG menyelenggarakan berbagai kegiatan selama satu bulan penuh. Rangkaian kegiatan tersebut diawali dengan Upacara Pembukaan BK3N secara *virtual* pada 12 Januari 2021. Upacara *virtual* ini dipimpin langsung oleh Vice President, Production Badak LNG Rahmat Safruddin dengan khidmat dan lancar.



Lalu, digelar **Ridevolution 2021**, salah satu agenda BK3N yang dilaksanakan dengan konsep *virtual ride*. Acara yang berkolaborasi dengan PET Bike Adventure ini bertema “Keep Healthy, Stay Strong”. Ini menjadi agenda *Ridevolution* yang ketiga. Selaras dengan Badak LNG Life Saving Rules yakni *Fit to Work*, agenda ini digelar mulai 20 Januari hingga 2 Februari 2021 dan terbuka untuk pekerja, mitra kerja, serta masyarakat Bontang.

Dengan konsep *virtual ride*, peserta ditantang untuk menempuh 100 km selama 2 pekan. PET Bike Adventure bersama Badak LNG menggandeng *Cause* sebagai *platform* lari dan sepeda *virtual* asli Indonesia untuk membuat kegiatan ini berlangsung dengan baik secara *online*. Ternyata, meski di tengah pandemi, semangat peserta tidak meredup. Terbukti, 312 orang peserta berpartisipasi dalam kegiatan *virtual ride* ini, yang sebagian besar adalah pekerja Badak LNG beserta keluarganya. Ada pula beberapa peserta dari luar Kota Bontang seperti Balikpapan, Jakarta, dan beberapa kota di Pulau Jawa dan Sulawesi.

Dalam agenda ini, Badak LNG memberikan 100 medali bagi 100 *finisher* pertama yang berhasil mencapai 100 km.

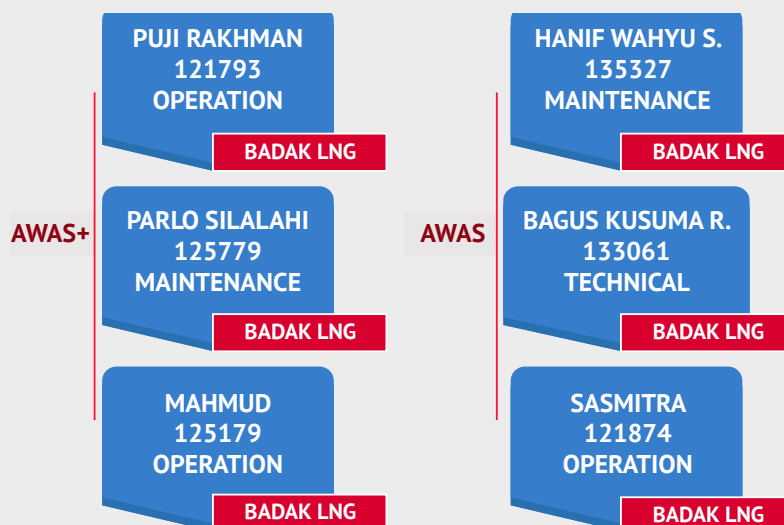


Selanjutnya ialah agenda edukatif seperti Sosialisasi Aspek SHEQ BK3N. Kegiatan ini dilakukan secara langsung (*luring*) dengan mengusung tema “Kilas Balik & Lesson Learned Kinerja SHEQ 2020”. Acara sosialisasi tersebut dibagi menjadi 3 sesi dengan 3 narasumber berbeda sehingga dapat menghindari kerumunan dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tak hanya bagi pekerja, dihadirkan pula kegiatan edukatif bagi pelajar SMP dan SMA yakni *Online SHEQ Goes to School*. Edukasi SHEQ bagi para remaja ini dilakukan secara daring, berupa penayangan video imbauan SHEQ untuk ditonton oleh pelajar. Tahun ini panitia mengangkat tema 5M pencegahan penyebaran COVID-19, keselamatan dalam berlalu lintas, dan pengelolaan limbah masker. Lomba foto dengan tema K3 juga digelar untuk mengasah kreativitas pekerja dan mitra kerja dalam membuat visualisasi imbauan K3 dalam bentuk foto. Dari lomba tersebut, terpilih 14 pemenang dengan foto-foto ciamik bisa dilihat pada rubrik Berita Foto.

Selanjutnya ialah kegiatan implementatif berupa Inspeksi Manajemen yang ke-33. Tahun ini inspeksi dilaksanakan berbeda karena kondisi pandemi sehingga perwakilan perusahaan produsen gas dan juga perusahaan di Bontang tidak diundang. Kegiatan ini hanya diikuti oleh internal Badak LNG. Meskipun demikian, kegiatan inspeksi manajemen tahun ini dapat berjalan dengan baik dan tidak mengurangi kualitas temuannya. Terdapat 176 temuan dimana 24 temuan diantaranya dianggap kritis. Seluruh temuan akan ditindaklanjuti.

Bagian terakhir ialah acara penutupan BK3N yang dikemas ke dalam acara *Talkshow* BK3N pada 11 Februari 2021. Acara ini mengangkat 2 topik yaitu pelaksanaan BK3N di Badak LNG dan kondisi terkini COVID-19 di Bontang maupun di Indonesia. *Talkshow* ini juga diselingi berbagai kuis interaktif, pengumuman pemenang *Attitude Reinforcement Technique* (ART) terbaik, Kinerja CSMS terbaik, Pekerja Sehat, Lomba Foto K3, *Top 100 Finisher BK3N Ridevolution* dan dilanjutkan dengan *Lucky Draw* ART Pekerja dan juga Mitra Kerja.

Berikut adalah pekerja yang berhasil meraih ART terbaik:



Adapun mitra kerja peraih ART terbaik adalah sebagai berikut:

AWAS

SAYOGO MUNCUL P.
300983
MAINTENANCE

PT CITRA SETIAWAN MANDIRI

DUDUN SOLEHUDIN
300714
PROC&IT

PT CEMARA KHATULISTIWA PERSADA

RUDI AJI NUGRAHA
300797
SHE&Q

PT CITRA SETIAWAN MANDIRI

NURDIANSYAH
306485
OPERATION

PT PAL MARINE SERVICE

Lalu, peraih Kinerja CSMS Terbaik yaitu sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Badak LNG
2. PT Sriwijaya Teknik Utama
3. PT Karya Putra Mandiri Bersama
4. PT Borneo Mitra Sinergi
5. PT Inti Surya Deli
6. PT Surya Perdana Mulia

Selanjutnya ialah pemenang Pekerja Sehat tahun 2020. Penentuan pemenangnya berdasarkan hasil *Medical Check Up* 2 tahun terakhir yakni 2018 hingga 2020. Ada 5 pekerja yang mendapatkan predikat Pekerja Sehat tahun 2020 yaitu:

PEKERJA SEHAT

Ibnu Milan Prajoga
124036
Procurement & IT

Tri Darmadi
126726
Maintenance

Charles Tampubolon
132419
Technical

Verinda Mufidah
132435
Technology &
Strategic Planning

Yohannes
133474
Operations

Rangkaian acara ditutup dengan pidato yang disampaikan oleh Vice President, Production Rahmat Safruddin. Dalam pidato penutupan, beliau berharap agar esensi kegiatan ini tidak berkurang dan ilmunya dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari meskipun rangkaian kegiatan BK3N ini telah usai. 📌

BK3N Commemoration for the Excellent SHEQ Culture in **Badak LNG**

The National Occupational Safety and Health Month (BK3N) in 2021 has been implemented by Badak LNG. This series of event agendas took place from 12 January 2021 to 11 February 2021. This activity is carried out not only to fulfill the Company's obligations, but also aims to instill the K3 culture in the Company environment and also wherever workers are located. In doing so, anyone can avoid accidents while working or doing activities. The BK3N commemoration is also carried out to provide education for all Badak LNG people, including employees, work partners, stakeholders, and the community around the Company's area.

This year, the Ministry of Manpower carries the theme "Strengthening Excellent Human Resources and K3 Culture in All Business Sectors". The theme of BK3N in Badak LNG is "Optimizing the Role of K3 in Enhancing an Excellent SHEQ Culture". This theme is in line with Badak LNG's commitment to maintain the excellent and safe quality of SHEQ culture. Thus undesirable things such as losses, accidents, fires, and environmental pollution will not occur.

To commemorate BK3N, Badak LNG organizes various activities for one full month. The series of activities began with a virtual BK3N Opening Ceremony on January 12, 2021. This virtual ceremony was chaired by the Vice President, Production Badak LNG Rahmat Safruddin solemnly and smoothly.

Then, Ridevolution 2021 was held, one of the BK3N agendas which was implemented with the virtual ride concept. The event in collaboration with PET Bike Adventure brought the theme of "Keep Healthy, Stay Strong". This was the third Ridevolution agenda. In line with the Badak LNG Life Saving Rules, namely Fit to Work, this agenda was held from January 20 to February 2, 2021 and was open to employees, work partners, and the Bontang community.





With the virtual ride concept, participants were challenged to cover 100 km distance for 2 weeks. PET Bike Adventure with Badak LNG collaborates with Cause as an authentic Indonesian virtual running and bicycle platform to make this activity run well online. In fact, even in the midst of a pandemic, the enthusiasm of the participants did not fade. Evidently, 312 participants were involved in this virtual ride, most of whom were Badak LNG employees and their families. There were also several participants from outside Bontang City such as Balikpapan, Jakarta, and several cities in Java and Sulawesi.

In this agenda, Badak LNG awarded 100 medals for the first 100 finishers who made it to 100 km.



The next agenda were educational activities such as the Socialization of the BK3N SHEQ Aspects. This activity was carried out in person (offline) with the theme "Flashbacks & Lessons Learned from SHEQ Performance 2020". The socialization program was divided into 3 sessions with 3 different sources so as to avoid crowds and still adhere to health protocols. Not only for employees, there were also educational activities for middle and high school students, namely Online SHEQ Goes to School. SHEQ education for teenagers was also carried out online, in the form of showing SHEQ encouraging videos to be watched by students. This year the committee raised the theme 5M preventing the spread of COVID-19, safety in traffic, and management of mask waste. A photo competition with the theme of K3 was also held to hone the creativity of employees and work partners in visualizing K3 appeals in the form of photos. From the competition, 14 winners were selected with great photos, which can be seen in the Photo News rubric.

Then there was the implementative activity in the form of the 33rd Management Inspection. This year the inspections were carried out differently due to pandemic conditions so that representatives of gas producing companies as well as companies in Bontang were not invited. This activity was only attended by internal Badak LNG. Even so, this year's management inspection activities could run well and did not reduce the quality of the findings. There were 176 findings of which 24 were considered critical. All findings will be followed up.

The last part was the closing event of BK3N which was packaged into the BK3N Talkshow on February 11, 2021. This event raised 2 topics, namely the implementation of BK3N in Badak LNG and the current condition of COVID-19 in Bontang and in Indonesia. The talkshow was also interspersed with various interactive quizzes, the announcement of the winners for the best Attitude Reinforcement Technique (ART), the best CSMS performance, Healthy Employees, K3 Photo Contest, Top 100 Finisher BK3N Ridevolution and continued with a Lucky Draw for ART Employees and Partners.

Here are the employees who won the best ART:



PUJI RAKHMAN
121793
OPERATION

BADAK LNG

HANIF WAHYU S.
135327
MAINTENANCE

BADAK LNG

AWAS+

PARLO SILALAHI
125779
MAINTENANCE

BADAK LNG

AWAS

BAGUS KUSUMA R.
133061
TECHNICAL

BADAK LNG

MAHMUD
125179
OPERATION

BADAK LNG

SASMITRA
121874
OPERATION

BADAK LNG

The partners who achieve the best ART were as follows:

AWAS

SAYOGO MUNCUL P.
300983
MAINTENANCE

PT CITRA SETIAWAN MANDIRI

DUDUN SOLEHUDIN
300714
PROC&IT

PT CEMARA KHATULISTIWA PERSADA

RUDI AJI NUGRAHA
300797
SHE&Q

PT CITRA SETIAWAN MANDIRI

NURDIANSYAH
306485
OPERATION

PT PAL MARINE SERVICE

Then, the achiever of the Best CSMS Performance were as follows:

1. Badak LNG Hospital
2. PT Sriwijaya Teknik Utama
3. PT Karya Putra Mandiri Bersama
4. PT Borneo Mitra Sinergi
5. PT Inti Surya Deli
6. PT Surya Perdana Mulia

The next category was the Healthy Employee in 2020. The winner was determined based on the results of the Medical Check Up for the last 2 years, namely 2018 to 2020. There are 5 employees who get the title of Healthy Employee in 2020, namely:

PEKERJA SEHAT

Ibnu Milan Prajoga
124036
Procurement & IT

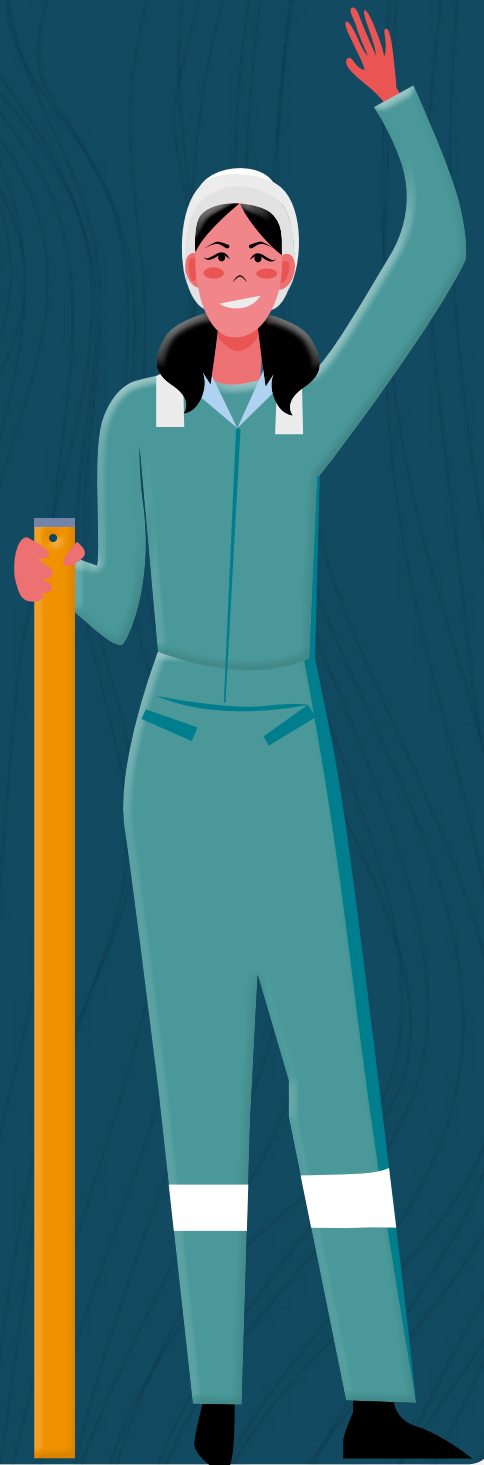
Tri Darmadi
126726
Maintenance

Charles Tampubolon
132419
Technical

Verinda Mufidah
132435
Technology &
Strategic Planning

Yohannes
133474
Operations

The series of events closed with a speech delivered by the Vice President, Production Rahmat Safruddin. In his closing speech, he hoped that the essence of this activity would not diminish and that the knowledge could be applied consistently in everyday life even though the BK3N series of activities had ended. 📌



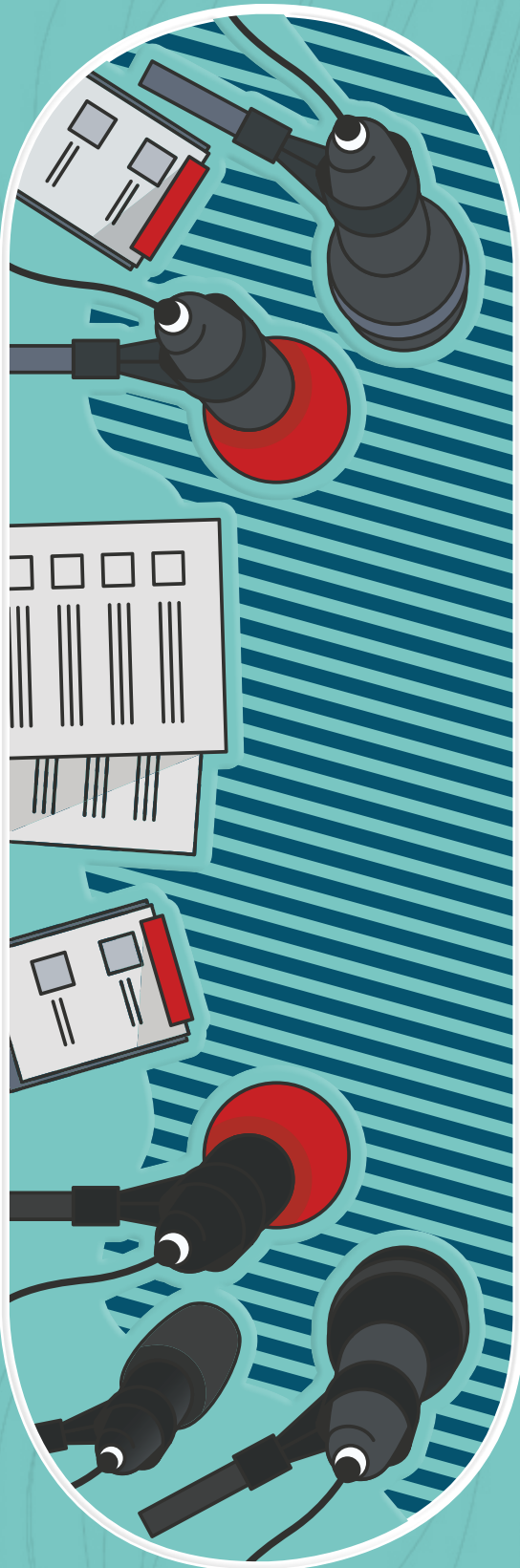


Membentuk Wartawan Profesional dengan Uji Kompetensi

Dalam rangka menjaga hubungan Perusahaan dengan rekan-rekan wartawan, sekaligus memberikan dukungan dalam menjaga mutu jurnalisme di Kota Bontang, Badak LNG menggandeng Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Bontang untuk melaksanakan Uji Kompetensi Wartawan (UKW). Pelaksanaan UKW ke XIX Tahun 2021 ini dilaksanakan di Knowledge House, Badak LNG selama dua hari pada tanggal 27 dan 28 Februari 2021.

Mengusung tema “Membentuk Wartawan Profesional dan Berkompentensi yang Menjaga Muruah Dunia Pers”, UKW ini pun diikuti oleh 17 peserta yang terbagi ke dalam 2 kategori yakni Muda dan Madya. UKW di tengah pandemi COVID-19 berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dengan membatasi jumlah peserta di setiap kelasnya. Kali ini, peserta UKW dibatasi menjadi tiga kelas saja. Sebelum pandemi, jumlah peserta dapat mencapai enam kelas dengan masing-masing kelas berisi 5 hingga 6 peserta.

Materi UKW mayoritas berupa aktivitas jurnalis di lapangan, baik teori maupun praktik. Sesuai dengan pedoman Dewan



Pers, materi UKW kategori wartawan muda meliputi perencanaan atau pengusulan liputan, rapat redaksi, serta mencari bahan liputan acara terjadwal. Ada pula materi wawancara cegat, membangun jejaring, menulis berita, menyunting berita sendiri, wawancara tatap muka, hingga menyiapkan isi rubrik.

UKW tahun ini juga mendatangkan dua narasumber untuk materi wawancara cegat dan jumpa pers yakni Kepala Bapenda Bontang Sigit Alfian dan Kepala Seksi (Kasi) Pelayanan Pengelolaan Informasi Publik Diskominfo Bontang Yudhi Pancoro.



*Kepala Bapenda Bontang, Sigit Alfian menjadi narasumber mata ujian wawancara cegat.



*Perwakilan Diskominfo menjadi narasumber UKW mata ujian konferensi pers.

Hasilnya, UKW ke XIX Tahun 2021 sukses dilaksanakan dengan 16 peserta dinyatakan berkompeten dan 1 peserta belum berkompeten. 📝

FORMING PROFESSIONAL JOURNALISTS WITH COMPETENCY ASSESSMENT

In order to maintain the Company's relationship with fellow journalists, as well as to provide support in maintaining the quality of journalism in Bontang City, Badak LNG collaborates with the Indonesian Journalists Association (PWI) Bontang to carry out the Journalists Competency Test (UKW). The XIX of the 2021 UKW was held at Knowledge House, Badak LNG for two days on February 27 and 28, 2021.

With the theme "Forming Professional and Competent Journalists who Safeguard the Honor of the Press World", this

UKW was also joined by 17 participants who were divided into 2 categories, namely Young and Intermediate. UKW in the midst of the COVID-19 pandemic was taking place by implementing strict health protocols by limiting the number of participants in each class. This time, the UKW participants are limited to three classes. Before the pandemic, the number of participants could reach six classes, with each class containing 5 to 6 participants. The majority of UKW materials were in the form of journalist activities in the field, both theory and practice. In accordance with the Press Council guidelines, the UKW material for the young journalist category includes planning or proposing



coverage, editorial meetings, and finding material for coverage of scheduled events. There were also materials for door stop interviews, building networks, writing news, news self-editing, face-to-face interviews, and preparing the contents of the rubric.

This year's UKW also invited two resource persons for door stop interview materials and press conferences, namely the Head of Bapenda Bontang Sigit Alfian and the Head of Section (Kasi) of Public Information Management Service of the Bontang Information and Communication Agency, Yudhi Pancoro.



*The head of Bapenda Bontang, Sigit Alfian, was the source person for the door stop interview exam



*Diskominfo representatives were the UKW source person for the press conference exam.

As a result, the XIX UKW in 2021 was successfully carried out with 16 participants declared competent and 1 participant not yet competent. ✍



Pemenang Lomba Foto K3

Dalam rangka memperingati bulan K3 Nasional, Badak LNG menyelenggarakan lomba foto dengan tema K3 dimulai dari 15 Januari 2021 hingga 12 Februari 2021. Hasilnya, telah terpilih 14 foto terbaik sebagai berikut:



**STOP
WALAUPUN SEPI**
Akhmadi Maulana



**HAND SANITIZER UNTUK
KEAMANAN KITA**
Bagas Hikmatul Prastowo



**CUCI TANGAN
CEGAH COVID**
Ika Dalu P.



**WELD BUILD UP ROAD
GEAR EXCAVATOR
BK-15**
Lili Suqlaeli



FOGGING IN THE GARDEN
M. Irfan Hidayat



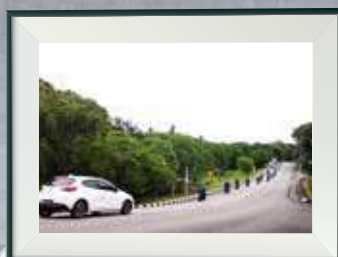
I AM READY TO RESCUE
Nurul Fitriani Muchtar



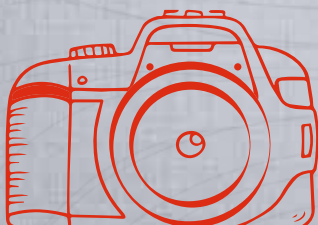
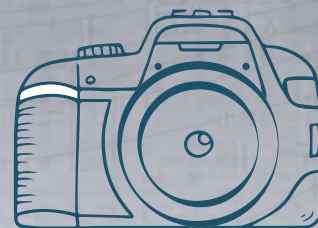
BIKE FOR YOUR HEALTH
Bagas Hikmatul Prastowo



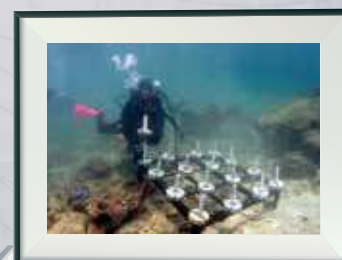
**HAL SEPELE YANG
SERING DILUPAKAN**
Fauji Handoko



**PENERAPAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA DI
BADAK LNG *LIFE SAVING RULES*
(MENGENDARAI KENDARAAN)**
Muh. Irsyad Qibri



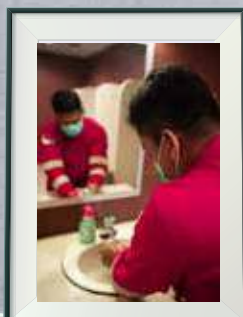
**SEMANGAT
MEMERANGI C19**
Novita



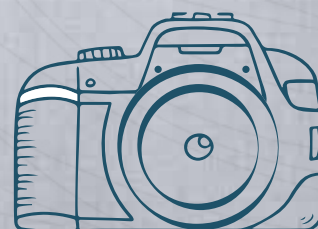
***DIVE SAFELY ALWAYS
CONSERVING***
Widianto



**PENGECEKAN
EMERGENCY LAMP**
Nur Agung



**JAGALAH TANGANMU
MAKA KESEHATANMU
TERJAGA**
Risal





VAKSIN, VAKSINASI, DAN CARA KERJANYA



dr. Derry Rihandi
Dokter Kesehatan Kerja
Badak LNG



Sejak ditetapkan sebagai kejadian Pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada Maret 2020, COVID-19 masih belum hilang sepenuhnya dari dunia. Tentunya pandemi COVID-19 memberikan dampak besar bagi perekonomian. Salah satu dampaknya ialah menurunnya daya beli masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, konsumsi rumah tangga menurun dari 5,02% pada kuartal I tahun 2019 menjadi 2,84% pada kuartal I tahun 2020. Melemahnya ekonomi dunia juga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti. Dampak pandemi ini juga terlihat nyata pada berbagai sektor di antaranya sektor sosial, pariwisata, dan pendidikan. Masyarakat rentan terhadap infeksi virus ini karena kurangnya kesadaran terhadap penerapan protokol kesehatan yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan. Dengan demikian, tanpa intervensi kesehatan masyarakat yang cepat dan tepat, jutaan masyarakat di seluruh Indonesia menjadi sangat rentan tertular COVID-19.

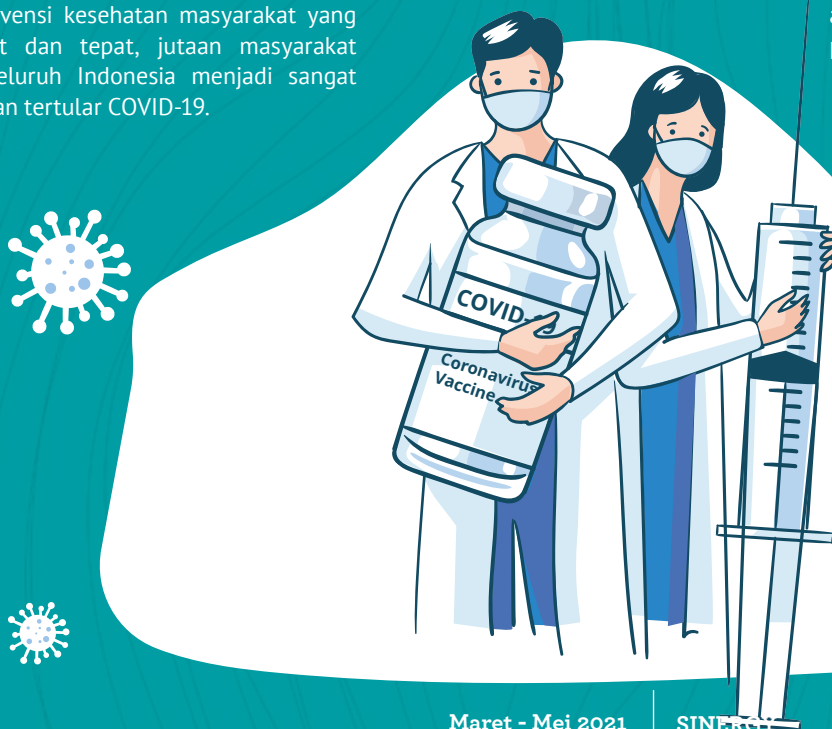
Oleh karena itu, intervensi perlu dilakukan tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga upaya lain yang efektif untuk memutus mata rantai penularannya. Upaya yang dimaksud adalah dengan pemberian vaksinasi.

Apa itu Vaksinasi?

Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit menular berbahaya. Sejarah telah mencatat besarnya peranan vaksinasi dalam menyelamatkan masyarakat dunia dari kesakitan, kecacatan, bahkan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi/Vaksinasi (PD3I). PD3I antara lain adalah cacar, polio, tuberkulosis, hepatitis B yang dapat berakibat pada kanker hati, difteri, campak, rubela, dan Sindrom Kecacatan Bawaan Akibat Rubela (*Congenital Rubella Syndrome/CRS*). Penyakit PD3I lain adalah tetanus pada ibu hamil dan bayi baru lahir, *pneumonia* (radang paru),

meningitis (radang selaput otak), kanker serviks yang disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus*, dan *Japanese Encephalitis* (JE).

Vaksinasi bertujuan membangun *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Hal ini hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi pada kelompok sasaran cukup tinggi dan merata di seluruh wilayah. Sebagian sasaran yang telah kebal tersebut secara tidak langsung akan turut memberikan perlindungan bagi kelompok usia lainnya, sehingga bila ada satu atau sejumlah kasus PD3I di masyarakat maka penyakit tersebut tidak akan menyebar dengan cepat dan Kejadian Luar Biasa (KLB) dapat dicegah. Kekebalan kelompok merupakan bukti bahwa program vaksinasi sangat efektif juga efisien karena hanya dengan menyasar kelompok rentan maka seluruh masyarakat akan dapat terlindungi. Upaya pencegahan melalui program vaksinasi jika dinilai dari sisi ekonomi akan jauh lebih hemat biaya apabila dibandingkan dengan upaya pengobatan.



Lalu, Bagaimana Cara Vaksin Bekerja?

Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen. Antigen adalah mikroorganisme yang sudah mati atau masih hidup yang dilemahkan atau berupa toksin mikroorganisme yang telah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang kemudian ditambahi dengan zat lainnya. Bila disuntikkan ke dalam tubuh, antigen akan memicu terbentuknya antibodi di dalam tubuh. Saat tubuh diserang penyakit, tubuh membutuhkan waktu untuk membentuk antibodi. Sehingga ketika sistem imun bekerja, tubuh akan mengalami gejala sakit. Nah, sistem imun alami yaitu sel darah putih akan membentuk antibodi khusus untuk melawan antigen. Antibodi tersebut akan mengenali dan mengingat antigen tersebut sehingga bila di lain waktu antigen tersebut menginfeksi tubuh maka antibodi dapat melakukan perlawanan yang serupa untuk menghancurkan antigen tersebut. Bila kondisi daya tahan tubuh baik maka antigen tersebut dapat dihancurkan oleh antibodi yang sudah mengenali dan mengingat antigen tersebut sebagai respon dari vaksinasi yang dilakukan. Namun bila kondisi daya tahan tubuh kurang baik maka dapat muncul gejala yang lebih ringan dibandingkan dengan kondisi infeksi antigen serupa pada orang yang tidak melakukan vaksinasi. Karena itu, vaksinasi menjadi penting untuk:

1. Menurunkan kesakitan dan kematian;
2. Mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) untuk melindungi kesehatan masyarakat,
3. Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh,
4. Menjaga produktivitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi.



Bagaimana dengan Vaksin COVID-19?

Saat ini, terdapat 9 jenis vaksin COVID-19 di dunia, yang meliputi:

1. Vaksin CoronaVac diproduksi oleh Sinovac Biotech Ltd. (Tiongkok);
2. Vaksin AZD1222 diproduksi oleh Astra Zeneca PLC (Inggris);
3. Vaksin BBIBP-CorV diproduksi oleh China National Pharmaceutical Group Co. Ltd./Sinopharm (Tiongkok);
4. Vaksin mRNA-1273 diproduksi oleh Moderna Inc. (Amerika Serikat);
5. Vaksin BNT162b2 diproduksi oleh Pfizer Inc. (Amerika Serikat) bersama BioNTech SE (Jerman);
6. Vaksin NVX-CoV2373 diproduksi oleh Novavax Inc. (Amerika Serikat);
7. Vaksin Sputnik-V diproduksi oleh Gamaleya Research Institute of Epidemiology and Microbiology (Rusia);
8. Vaksin Ad26.CoV2.S diproduksi oleh Johnson & Johnson (Amerika Serikat);
9. Vaksin Ad5-nCoV diproduksi oleh CanSino Biologics Inc. (Tiongkok).

Di Indonesia, jenis vaksin yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kesehatan ada 7 jenis yaitu:

1. Sinovac Biotech Ltd. (Tiongkok)
2. Biofarma (Indonesia)
3. Astra Zeneca PLC (Inggris)
4. China National Pharmaceutical Group Co. Ltd./Sinopharm (Tiongkok)
5. Moderna Inc. (Amerika Serikat)
6. Pfizer Inc. (Amerika Serikat) bersama BioNTech SE (Jerman)
7. Novavax Inc. (Amerika Serikat)



Berikut adalah data vaksin COVID-19 yang mendapat persetujuan dari Kementerian Kesehatan Indonesia.

No	Produsen	Efikasi* (%)	Usia Pemberian	Penyimpanan	Durasi Pemberian
1	Sinovac Biotech Ltd.	65 (di Indonesia) 78 (di Brazil) 91,25 (di Turki)	18-59 tahun	2-8°C	Hari ke-0 dan ke-14 atau ke-28
2	Astra Zeneca PLC	90 (1/2 dosis & dosis penuh) 62,1 (dosis penuh & dosis penuh)	>18 tahun	2-8°C	Hari ke-0 dan ke-28
3	China National Pharmaceutical Group Co. Ltd./ Sinopharm	86 (Uni Emirat Arab)	18-59 tahun	2-8°C	Hari ke-0 dan ke-21
4	Moderna Inc.	94,5	>18 tahun	-20°C 2-8°C (1 bulan)	Hari ke-0 dan ke-28
5	Pfizer Inc. & BioNTech SE	95	>16 tahun	-70°C 2-8°C (5 hari)	Hari ke-0 dan ke-21
6	Novavax Inc.	Belum ada data	18-59 tahun	2-8°C	Hari ke-0 dan ke-21

Keterangan:

*) berdasarkan hasil uji klinis fase ke-3

Apa Saja Syarat Calon Penerima Vaksin COVID-19 Di Indonesia?

Adapun persyaratan calon penerima vaksin COVID-19 di Indonesia sebagai berikut:

1. Dewasa sehat usia lebih dari 18 tahun;
2. Peserta menerima penjelasan dan menandatangani Surat Persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*);
3. Peserta menyetujui mengikuti aturan dan jadwal imunisasi.

Calon penerima vaksin bisa saja ditunda ataupun dibatalkan untuk mendapatkan vaksin. Pemberian vaksin COVID-19 akan ditunda bila calon penerima:

1. Mengalami demam dalam 7 hari terakhir dan sedang demam dimana saat pemeriksaan suhu tubuh didapatkan hasil > 37,5°C;
2. Mengalami gejala ISPA seperti batuk/pilek/sesak napas dalam 7 hari terakhir;
3. Mengalami diare dalam 7 hari terakhir;
4. Ada anggota keluarga serumah yang kontak erat/suspek/konfirmasi/sedang dalam perawatan karena COVID-19;
5. Kondisi diabetes mellitus tidak terkontrol dengan HbA1c > 7,5%;

6. Memiliki riwayat atau menderita penyakit hipertensi/tekanan darah tinggi dimana saat pemeriksaan didapatkan tekanan darah > 180/100 mmHg;
7. Penyintas COVID-19 yang sudah sembuh dalam waktu kurang dari 3 bulan;
8. Usia > 59 tahun dengan hasil skrining belum memenuhi persyaratan;
9. Peserta wanita hamil, menyusui, atau berencana hamil selama periode imunisasi.

Selanjutnya, Vaksin COVID-19 belum dapat diberikan apabila kondisi calon penerima vaksin sebagai berikut:

1. Memiliki riwayat alergi terhadap vaksinasi sebelumnya;
2. Menderita penyakit autoimun sistemik (SLE/lupus, sjogren, vaskulitis, rheumatoid arthritis);
3. Mengalami infeksi akut;
4. Menjalani pengobatan TB kurang dari 2 minggu;
5. Memakai obat imunosupresan, sitostatika, dan radioterapi;
6. Penderita PPOK, asma, penyakit jantung, penyakit metabolik, hipertensi, gangguan ginjal sedang dalam kondisi akut atau belum terkontrol;
7. Penderita kanker darah, kanker tumor padat, kelainan darah seperti thalasemia, imunohematologi, hemofilia,

gangguan koagulasi berdasarkan penilaian dokter ahli yang merawat belum dapat diberikan vaksin COVID-19;

8. Memiliki riwayat atau menderita HIV dengan kondisi CD4 < 200 atau tidak diketahui.

Bila calon penerima vaksin telah memenuhi syarat, maka Vaksin COVID-19 akan diberikan melalui cara penyuntikan di otot lengan atas bagian kiri atau kanan disesuaikan dengan bagian lengan yang tidak dominan digunakan dalam beraktivitas.

Penerima vaksin dapat mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), yaitu kejadian medik yang diduga berhubungan dengan vaksinasi. Kejadian ini dapat berupa reaksi vaksin, kesalahan prosedur, koinsiden, reaksi kecemasan, atau hubungan kausal yang tidak dapat ditentukan. Reaksi yang dapat terjadi setelah vaksinasi COVID-19 hampir sama dengan vaksin yang lain. Beberapa gejala tersebut antara lain:

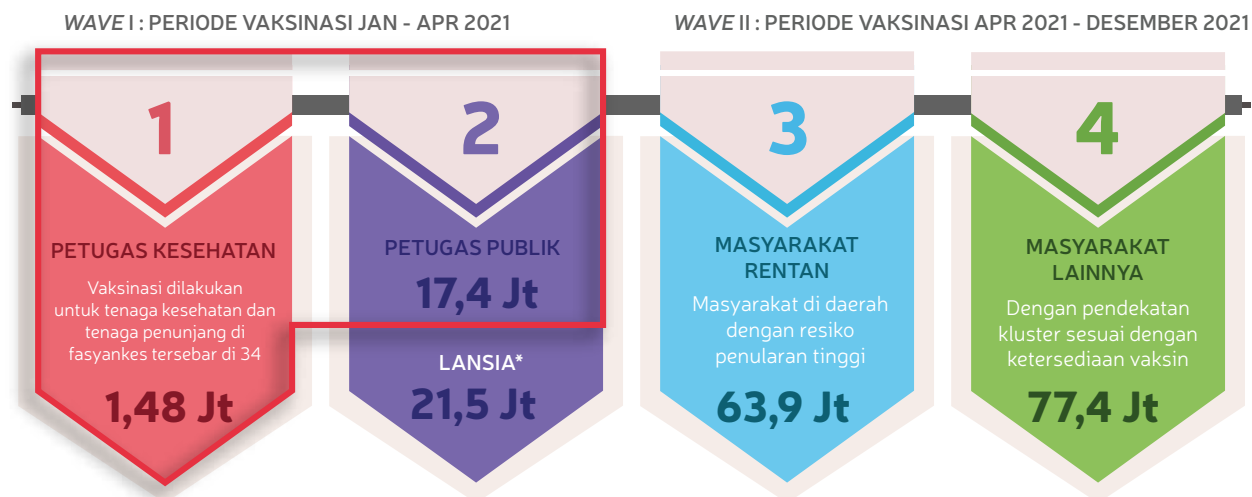
1. Reaksi lokal, seperti:
 - b. Nyeri, kemerahan, bengkak pada tempat suntikan
 - c. Reaksi lokal lain seperti selulitis
2. Reaksi sistemik, seperti:
 - a. Demam
 - b. Nyeri otot seluruh tubuh
 - c. Nyeri sendi
 - d. Badan lemah
 - e. Sakit kepala
3. Reaksi lain, seperti:
 - a. Reaksi alergi misalnya urtikaria, oedem
 - b. Reaksi anafilaksis
 - c. Pingsan

Roadmap Vaksinasi COVID-19 di Indonesia

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dilakukan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan vaksin. Berdasarkan ketersediaan vaksin COVID-19 di Indonesia, telah ditetapkan kelompok prioritas penerima vaksin yaitu:

1. Tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan;
2. Masyarakat lanjut usia dan tenaga/petugas pelayanan publik;
3. Masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi;
4. Masyarakat lainnya.

TAHAPAN KELOMPOK PRIORITAS PENERIMA VAKSINASI



Catatan:

1. Vaksinasi dilakukan tahap awal untuk tenaga kesehatan dan dilanjutkan dengan masyarakat usia 18-59 tahun
2. Umur 60 Tahun* ke atas akan divaksinasi setelah mendapatkan informasi keamanan vaksin untuk kelompok umur tersebut (mis. tertuang EUA/data hasil uji klinis tahap 3)
3. Vaksinasi dapat dilakukan juga terhadap komorbid tertentu (sesuai rekomendasi ahli)

***Tahapan Penerima Vaksin COVID-19 di Indonesia Berdasarkan Kelompok Prioritas**



VACCINES, VACCINATION, AND HOW IT WORKS

dr. Derry Rihandi

Badak LNG Occupational
Health Doctor



Since it was declared as Pandemic by the World Health Organization (WHO) in March 2020, COVID-19 has not completely disappeared from the world. Certainly, the COVID-19 pandemic has a big impact on the economy. One of the impacts is the decline in people's purchasing power. Based on data from the Central Statistics Agency, household consumption decreased from 5.02% in the first quarter of 2019 to 2.84% in the first quarter of 2020. The weakening world economy also caused commodity prices to fall and Indonesia's exports to several countries also stopped. The impact of this pandemic is also evident in various sectors including the social, tourism and education sectors. People are vulnerable to this viral infection due to a lack of awareness of the implementation of health protocols, namely wearing masks, washing hands with soap, maintaining distance, and staying away from the crowd. Thus, without prompt and appropriate public health interventions, millions of people throughout Indonesia are very susceptible to COVID-19 infection.

Therefore, interventions need to be carried out not only in terms of implementing health protocols but also other effective efforts to break the chain of transmission. The aforementioned effort is the provision of vaccinations.



What is Vaccination?

Vaccination is the most effective and efficient public health effort in preventing several dangerous infectious diseases. History has recorded the big role of vaccination in saving the world community from illness, disability, and even death due to diseases that can be prevented by immunization/vaccination (PD3I). PD3I includes smallpox, polio, tuberculosis, hepatitis B which can lead to liver cancer, diphtheria, measles, rubella, and Congenital Rubella Syndrome (CRS). Other PD3I diseases are tetanus



in pregnant women and newborns, pneumonia, meningitis (inflammation of the membrane of the brain), cervical cancer caused by infection with Human Papilloma Virus, and Japanese Encephalitis (JE).

Vaccination aims to build herd immunity or group immunity. This can only occur if the vaccination coverage in the target group is high and evenly distributed throughout the region. Some of the targets who have been immune will indirectly provide protection for other age groups, so that if there is one or a number of PD31 cases in the community, the disease will not spread quickly and Extraordinary Events (KLB) can be prevented. Herd immunity is proof that the vaccination program is very effective as well as efficient because only by targeting vulnerable groups will the entire community be protected. From an economic point of view, prevention efforts through vaccination programs will be far more cost-effective compared to treatment efforts.

Then, How Do Vaccines Work?

Vaccines are biological products that contain antigens. Antigen is a dead or living microorganism that is weakened or in the form of a microorganism toxin that has become a toxoid or recombinant protein, which is then added with other substances. When injected into the body, the antigen will trigger the formation of antibodies in the body. When the body is attacked by disease, it takes time for the body to form antibodies. So that when the immune system is working, the body will experience symptoms of illness. Well, the natural immune system, namely white blood cells, will form special antibodies to fight antigens. The antibody will recognize and memorize the antigen so that the next time the antigen infects the body, the antibody can offer the same resistance to destroy the antigen. If the immune system is good, the antigen can be destroyed by antibodies that have recognized and memorized the antigen in response to the vaccination. However, if the immune system conditions are not good, then mild symptoms can appear compared to conditions of similar antigen infection in people who do not vaccinate. Therefore, vaccination is important to:

1. Reduce morbidity and mortality;
2. Achieve herd immunity to protect public health;
3. Protect and strengthen the health system as a whole;
4. Maintain productivity and minimize social as well as economic impacts.

What About The COVID-19 Vaccine?

Currently, there are 9 types of COVID-19 vaccines in the world, which include:

1. The CoronaVac vaccine which is manufactured by Sinovac Biotech Ltd. (China);
2. AZD1222 vaccine produced by Astra Zeneca PLC (UK);
3. The BBIBP-CoV vaccine which is manufactured by China National Pharmaceutical Group Co. Ltd./Sinopharm (China);
4. The mRNA-1273 vaccine which is manufactured by Moderna Inc. (United States of America);
5. The BNT162b2 vaccine which is manufactured by Pfizer Inc. (United States) with BioNTech SE (Germany);
6. The NVX-CoV2373 vaccine which is manufactured by Novavax Inc. (United States of America);
7. The Sputnik-V vaccine which is produced by Gamaleya Research Institute of Epidemiology and Microbiology (Russia);
8. Ad26.CoV2.S vaccine which is manufactured by Johnson & Johnson (United States);
9. The Ad5-nCoV vaccine which is manufactured by CanSino Biologics Inc. (China).

In Indonesia, there are 7 types of vaccines that have received approval from the Ministry of Health, namely:

1. Sinovac Biotech Ltd. (China)
2. Biopharma (Indonesia)
3. Astra Zeneca PLC (UK)
4. China National Pharmaceutical Group Co. Ltd./Sinopharm (China)
5. Moderna Inc. (United States of America)
6. Pfizer Inc. (United States) with BioNTech SE (Germany)
7. Novavax Inc. (United States of America)

The following is data on the COVID-19 vaccine that has received approval from the Indonesian Ministry of Health.

No	Producer	Efficacy*) (%)	Age of Administration	Storage	Duration of Administration
1	Sinovac Biotech Ltd.	65 (in Indonesia) 78 (in Brazil) 91.25 (in Turkey)	18-59 years	2-8°C	Day 0 and 14 or 28
2	Astra Zeneca PLC	990 (½ dose & full dose) 62.1 (½ dose & full dose)	> 18 years	2-8°C	Day 0 and 28
3	China National Pharmaceutical Group Co. Ltd./ Sinopharm	86 (United Arab Emirates)	18-59 years	2-8°C	Day 0 and 21
4	Moderna Inc.	94,5	> 18 years	-20°C 2-8°C (1 month)	Day 0 and 28
5	Pfizer Inc. & BioNTech SE	95	> 16 years	-70°C 2-8°C (5 days)	Day 0 and 21
6	Novavax Inc.	No available data yet	18-59 years	2-8°C	Day 0 and 21

Description:

*) based on the results of phase 3 clinical trials

What Are The Requirements for Prospective Recipients of The COVID-19 Vaccine in Indonesia?

The requirements for potential recipients of the COVID-19 vaccine in Indonesia are as follows:

1. A healthy adult over 18 years of age;
2. Participants receive an explanation and sign a letter of consent after the explanation (informed consent);
3. Participants agree to follow immunization rules and schedules.

Vaccine recipients may be postponed or canceled to get the vaccine. The provision of the COVID-19 vaccine will be postponed if the prospective recipient:

1. Had a fever in the last 7 days and was having a fever which when the body temperature was checked, the result was $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$;
2. Experiencing symptoms of ARI such as cough/runny nose/shortness of breath in the last 7 days;
3. Experienced diarrhea in the last 7 days;
4. Has a household member who is in close contact/suspected/confirmed/is being treated for COVID-19;

5. Uncontrolled diabetes mellitus with $\text{HbA1c} > 7.5\%$;
6. Have a history of or suffer from hypertension/high blood pressure where the examination result of blood pressure $> 180/100$ mmHg;
7. Is a COVID-19 survivor who has recovered in less than 3 months;
8. Has age > 59 years with the results of the screening do not meet the requirements;
9. Is pregnant, breastfeeding, or planning to become pregnant during the immunization period.

Furthermore, the COVID-19 vaccine cannot be given if the conditions of the prospective vaccine recipients are as follows:

1. Has a history of allergies to previous vaccinations;
2. Suffering from systemic autoimmune diseases (SLE/lupus, Sjogren's, vasculitis, rheumatoid arthritis);
3. Have an acute infection;
4. Undergoing TB treatment for less than 2 weeks;
5. Using immunosuppressant drugs, cytostatics, and radiotherapy;
6. Patients with COPD, asthma, heart disease, metabolic disease, hypertension, acute condition or uncontrolled kidney disorders;
7. patients with blood cancer, solid tumor cancer, blood disorders such as thalassemia, immunohematology,

hemophilia, coagulation disorders based on the assessment of the treating specialist who have not been given the COVID-19 vaccine;

8. Have a history of or have HIV with CD4 cells <200 or unknown conditions.

If the prospective vaccine recipient meets the requirements, the COVID-19 vaccine will be given by injection in the left or right upper arm muscle adjusted to the part of the arm that is not predominantly used in activities.

Vaccine recipients may experience Post-Immunization Follow-up Incidents (AEFIs/KIPI), which are medical events that are thought to be related to vaccination. These events can be vaccine reactions, procedural errors, coincidences, anxiety reactions, or an undetermined causal relationship. The reactions that can occur after the COVID-19 vaccination are almost the same as for other vaccines. Some of these symptoms include:

1. Local reaction, such as:
 - a. Pain, redness, swelling at the injection site
 - b. Other local reactions such as cellulitis
2. Systemic reactions, such as:
 - a. Fever
 - b. Muscle aches all over the body
 - c. Joint pain

- d. Weak body
- e. Headache

3. Other reactions, such as:

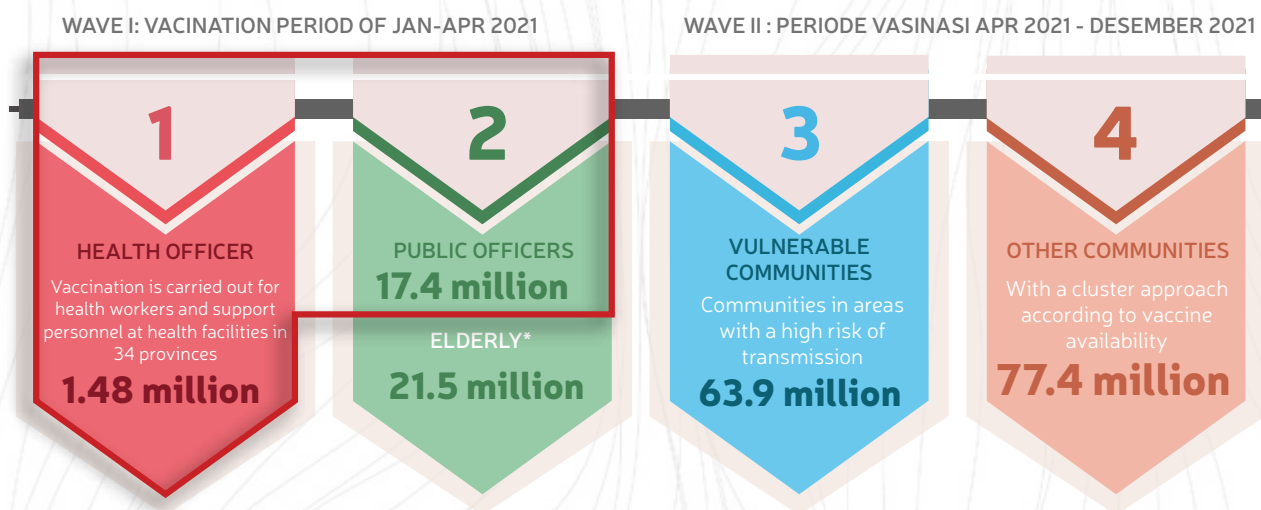
- a. Allergic reactions e.g. urticaria, edema
- b. Anaphylactic reactions
- c. Passed out

Roadmap for COVID-19 Vaccination in Indonesia

The COVID-19 vaccination will be carried out in stages according to the availability of vaccines. Based on the availability of the COVID-19 vaccine in Indonesia, priority groups for vaccine recipients have been defined, namely:

1. Health workers, assistant health workers, and support personnel who work in health service facilities;
2. The elderly community and public service personnel / officers;
3. Vulnerable communities from geospatial, social and economic aspects;
4. Other communities.

STAGING OF VACCINATION RECIPIENTS PRIORITY GROUP



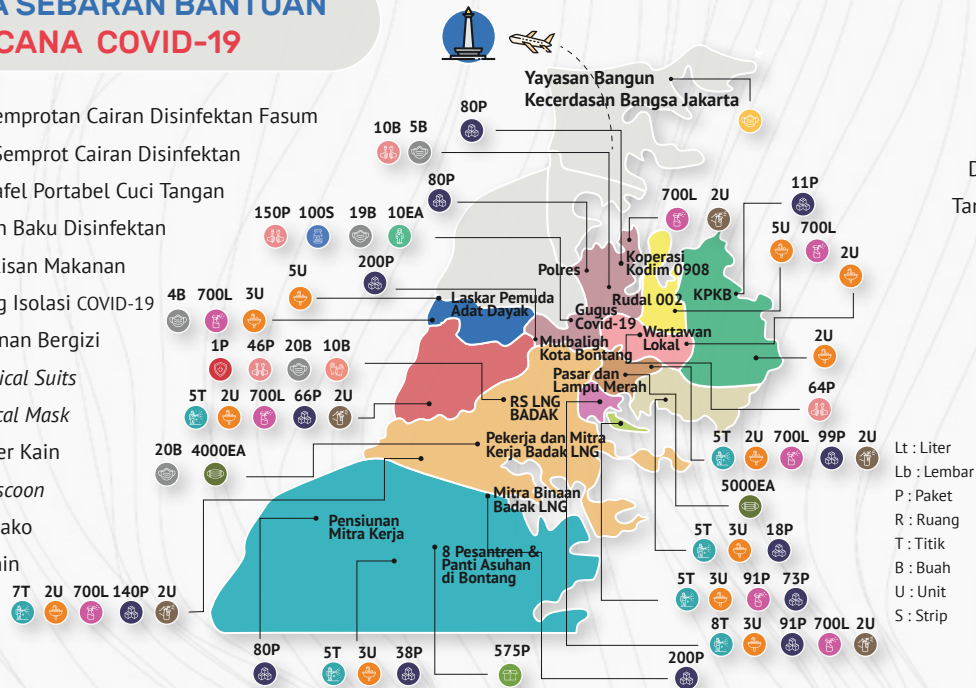
Note:

1. Vaccination is carried out at an early stage for health workers and is proposed with people aged 18-59 years
2. Age 60 years* and over will be vaccinated after obtaining vaccine safety information for that age group (e.g. stated EUA / stage 3 clinical trial data)
3. Vaccination can also be done against certain comorbidities (according to expert recommendations)

***Stages of COVID-19 Vaccine Recipients in Indonesia Based on Priority Groups**

PETA SEBARAN BANTUAN BENCANA COVID-19

-  Penyemprotan Cairan Disinfektan Fasum
-  Alat Semprot Cairan Disinfektan
-  Wastafel Portabel Cuci Tangan
-  Cairan Baku Disinfektan
-  Bingkisan Makanan
-  Ruang Isolasi COVID-19
-  Makanan Bergizi
-  Chemical Suits
-  Surgical Mask
-  Masker Kain
-  Handscoon
-  Sembako
-  Vitamin



Daftar Kelurahan:

- Tanjung Laut Indah
- Tanjung Laut
- Bontang Lestari
- Bontang Kuala
- Bontang Baru
- Berbas Pantai
- Berbas Tengah
- Gn. Telihan
- Gn. Elai
- Satimpo
- Api-Api
- Kanaan

Lt : Liter
Lb : Lembar
P : Paket
R : Ruang
T : Titik
B : Buah
U : Unit
S : Strip

MASYARAKAT TANGGAP BENCANA

Sejak terjadinya gempa bumi dan tsunami yang menerjang Aceh pada 2004 silam, Indonesia menyadari bahwa masalah kebencanaan adalah hal yang harus ditangani secara serius. Mengingat potensi bencana baik di Indonesia maupun dunia tidak terelakkan, menjadi sebuah keharusan bagi kita untuk menyiapkan program dalam membantu korban dan menanggulangi bencana tersebut.

Data *United Nations Office for Disaster Reduction (UNISDR)* pun menyebutkan bahwa risiko bencana yang dihadapi Indonesia sangatlah tinggi. Indonesia bahkan menempati peringkat pertama dari 265 negara di dunia untuk potensi bencana tsunami. Risiko itu bahkan lebih tinggi dibandingkan Jepang dimana terdapat 5.402.239 orang penduduk Indonesia yang berpotensi terkena dampak tsunami.

Contoh lainnya ialah bencana yang tengah dihadapi seluruh masyarakat dunia yaitu pandemi COVID-19. Pandemi telah menimbulkan dampak sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu, Badak LNG menginisiasi program Masranga atau Masyarakat Tanggap Bencana pada 2020. Program ini adalah wujud kepedulian Perusahaan dalam menanggulangi bencana lokal, nasional, maupun internasional.

Program Masranga terdiri dari lima kegiatan yakni (1) pencegahan, (2) mitigasi, (3) kesiapsiagaan, (4) tanggap darurat, dan (5) pemulihan. Untuk masing-masing kegiatan, Badak LNG melakukan pemetaan terlebih dahulu terkait potensi bencana apa saja yang mungkin terjadi di suatu wilayah. Lalu,

ditentukan tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi dan meminimalisasi potensi munculnya bencana tersebut.

Sebagai contoh, Badak LNG memberikan pelatihan dasar kebencanaan untuk mitigasi potensi penyebaran COVID-19 di lingkungan perusahaan, lalu menginisiasi kegiatan kesiapsiagaan berupa *emergency drill* penanganan COVID-19. Kemudian, Badak LNG bekerja sama dengan UPT Pasar Taman Rawa Indah untuk mengembangkan Pasar Adaptasi Kebiasaan Baru sebagai bentuk penanganan preventif COVID-19 di tempat umum. Dalam kegiatan pencegahan, Badak LNG juga menyiapkan buku saku protokol *new normal* dan membentuk Tim Gugus COVID-19 di Kelurahan Berbas Tengah. Tim ini beranggotakan para kader ibu PKK di Kelurahan Berbas Tengah. Selain itu, Badak LNG memberikan edukasi kepada kelompok Gugus COVID-19 dan juga memberikan pelatihan seperti pembuatan sabun cuci tangan.

Untuk tanggap darurat, Perusahaan memberikan bantuan pemadaman kebakaran dan juga memberikan bantuan pada korban bencana. Pada kegiatan pemulihan, Badak LNG telah melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan membangun kembali sarana publik. Diantaranya yakni pembangunan masjid pasca gempa, lalu penghidupan kembali kegiatan sosial budaya masyarakat dengan memasang sekat plastik pada pasar *New Normal* di Kota Bontang, serta memberikan bantuan material bangunan tahan bencana.

Pelaksanaan masing-masing kegiatan ini melibatkan sejumlah *stakeholder* terkait sebagai pengelola yang mengoordinasikan serta mendistribusikan bantuan yang disalurkan. *Stakeholder*

yang dimaksud terdiri dari instansi pemerintah maupun non pemerintah seperti organisasi masyarakat maupun LSM.



POLA KEMITRAAN PENGANGAN BENCANA



LEMBAGA SWASTA

- | | | |
|-----------------------|------------------------------------|-------------------------------|
| Internasional: | Nasional: | Daerah: |
| • Syam Organizer | • Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa | • RS LNG Badak |
| • Bulan Sabit | • Aksi Cepat Tanggap | • Politeknik Negeri Samarinda |
| • PPI Turki | | |

INSTANSI PEMERINTAH

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| • BPDB Kota Bandung | • 10 Kelurahan Kota Bontang |
| • Gugus Covid-19 Bontang | • Dinas Kesehatan Bontang |
| • Polres | • UPT Pasar Bontang |
| • Kodim 0908 Bontang | • Dinas Sosial |
| • TNI/POLRI | |

KOMPONEN MASYARAKAT

- | | |
|---------------------------------------|---|
| • Kelompok Asimilasi | • Gugus Covid-19 Kel. Berbas Tengah : PKK (Kader PKK) |
| • Kocibu(Mitra Binaan) | • Kelompok Laskar Pemuda Adat |
| • Forum Komunikasi Putra Putri Sulbar | • Dayak Kaltim-Kaltara |
| • MUI Bontang | • Kelompok Kurukunan Pemuda Kutai |

PETA PERSEBARAN KONTRIBUSI BADAK LNG DALAM ASPEK TANGGAP BENCANA NASIONAL

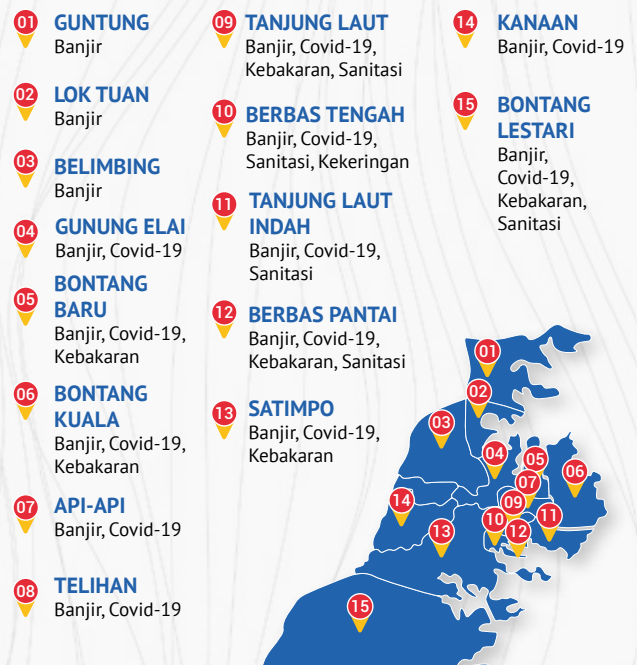


Hingga saat ini, Badak LNG melalui program Masrangga telah menyalurkan total bantuan sebesar Rp. 6.501.691.445,00 dengan total penerima manfaat bantuan sebanyak 672.694 jiwa. Adapun peta persebaran bantuan program Masrangga adalah sebagai berikut:

PETA PERSEBARAN KONTRIBUSI BADAK LNG DALAM ASPEK TANGGAP BENCANA INTERNASIONAL



PETA PERSEBARAN KONTRIBUSI BADAK LNG DALAM ASPEK TANGGAP BENCANA LOKAL BONTANG



Lewat Masrangga, diharapkan masyarakat di sekitar area Perusahaan dapat benar-benar siap menghadapi berbagai bencana dan terbebas dari gangguan kehidupan sosial-budaya maupun ekonomi ke depan. 🙏

DISASTER-RESPONSIVE COMMUNITY

Since the earthquake and tsunami hit Aceh in 2004, Indonesia has realized that the problem of disaster is something that must be taken seriously. Given the inevitable potential for disasters in Indonesia and the world, it is imperative for us to prepare programs to help victims and cope with these disasters.

Data from the United Nations Office for Disaster Reduction (UNISDR) also states that the disaster risk faced by Indonesia is very high. Indonesia even ranks first out of 265 countries in the world for the potential for a tsunami disaster. This risk is even higher than Japan where there are 5,402,239 Indonesians who are potentially affected by the tsunami.

Another example is the disaster that is currently being faced by the whole world, i.e. the COVID-19 pandemic. The pandemic has had both social and economic impacts. Therefore, Badak LNG initiated the Masrangga or Community Disaster Response program in 2020. This program is a manifestation of the Company's concern in overcoming local, national, and international disasters.

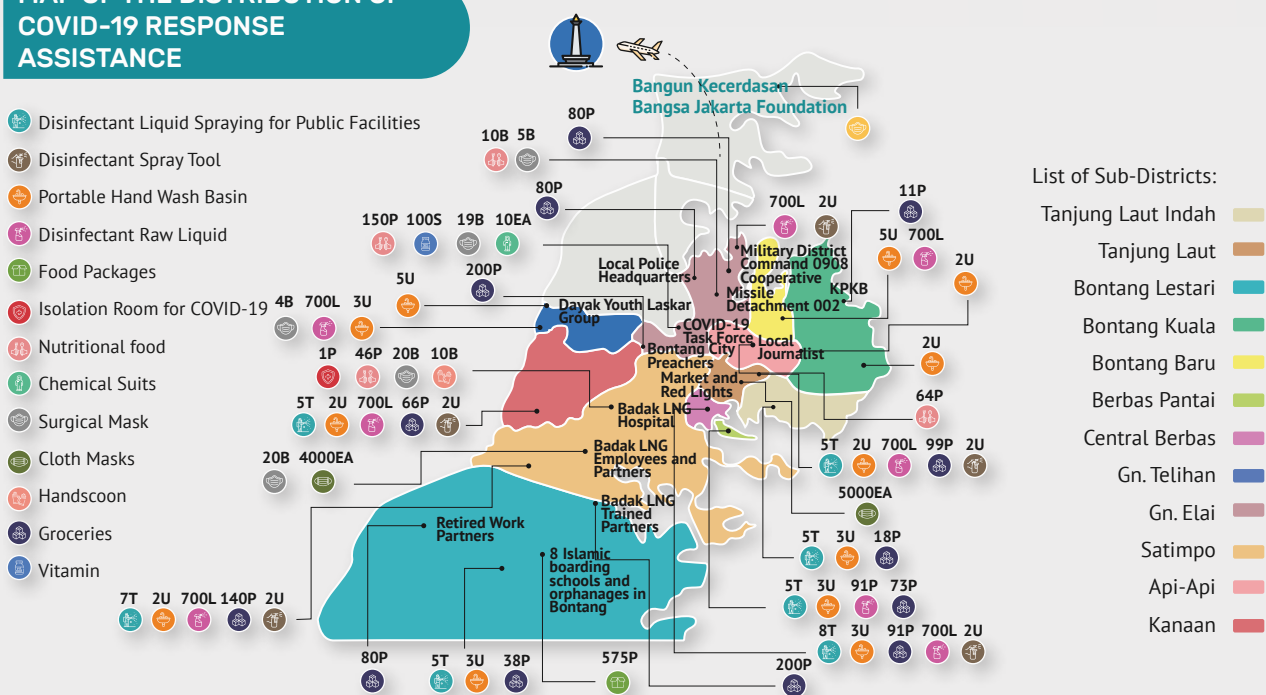
The Masrangga program consists of five activities, namely (1) prevention, (2) mitigation, (3) preparedness, (4) emergency response, and (5) recovery. For each activity, Badak LNG conducts mapping in advance related to potential disasters that may occur in an area. Then, the actions that need to be taken is determined to overcome and minimize the emerging potential of this disaster.

For example, Badak LNG provides basic disaster training to mitigate the potential spread of COVID-19 in the company environment, then initiates preparedness activities in the form of emergency drills for handling COVID-19. Badak LNG later on collaborated with UPT Pasar Taman Rawa Indah to develop a New Habitual Adaptation Market as a form of preventive handling of COVID-19 in public places. In prevention activities, Badak LNG also prepared a new normal protocol pocket book and formed a COVID-19 Task Force Team in the Central Berbas Sub-District. This team consists of cadres of PKK women in the Central Berbas Sub-District. In addition, Badak LNG provides education to the COVID-19 Task Force group and also provides training such as making hand washing soap.

For emergency response, the Company provides fire fighting assistance and also provides assistance to disaster victims. In recovery activities, Badak LNG has carried out several activities aimed at rebuilding public facilities. Among them are the construction of mosques after the earthquake, then the revival of the community's socio-cultural activities by installing plastic insulation on the New Normal market in Bontang City, as well as providing disaster-resistant building materials.

The implementation of each of these activities involves a number of relevant stakeholders as caretakers who coordinate and distribute the aid. The intended stakeholders consist of government and non-government agencies such as community organizations and NGOs.

MAP OF THE DISTRIBUTION OF COVID-19 RESPONSE ASSISTANCE



Lt : Litre Lb : Sheet P : Package R : Room T : Point P : Package B : Item U : Unit S : Strip



DISASTER MANAGEMENT PARTNERSHIP SCHEME



PRIVATE INSTITUTIONS

- | | | |
|-----------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| International: | National: | Regional: |
| • Syam Organizer | • Bangun Kecerdasan Bangsa Foundation | • Badak LNG Hospital |
| • Red Crescent | • Aksi Cepat Tanggap | • State Polytechnic of Samarinda |
| • Turkey PPI | | |

GOVERNMENT AGENCIES

- | | |
|--|------------------------------------|
| • BPBD of Bontang City | • 10 Sub-Districts of Bontang City |
| • COVID-19 Task Force of Bontang | • Bontang Health Office |
| • Local Police Headquarters | • UPT Pasar Bontang |
| • Military District Command 0908 of Bontang | • Social Services |
| • Indonesian Armed Forces/Indonesian National Police | |

COMMUNITY ELEMENT

- | | |
|---|---|
| • Assimilation Group | • COVID-19 Task Force of Central Berbas Sub-District (PKK Cadres) |
| • Kocibu (Trained Partners) | • Dayak Traditional Youth Laskar Group of East and North Kalimantan |
| • Sons and Daughters of West Sulawesi Communication Forum | • The United Kutai Youth Harmony Group |
| • Indonesian Council of Ulama of Bontang | |

DISTRIBUTION MAP OF BADAK LNG CONTRIBUTION IN NASIONAL DISASTER RESPONSE ASPECTS

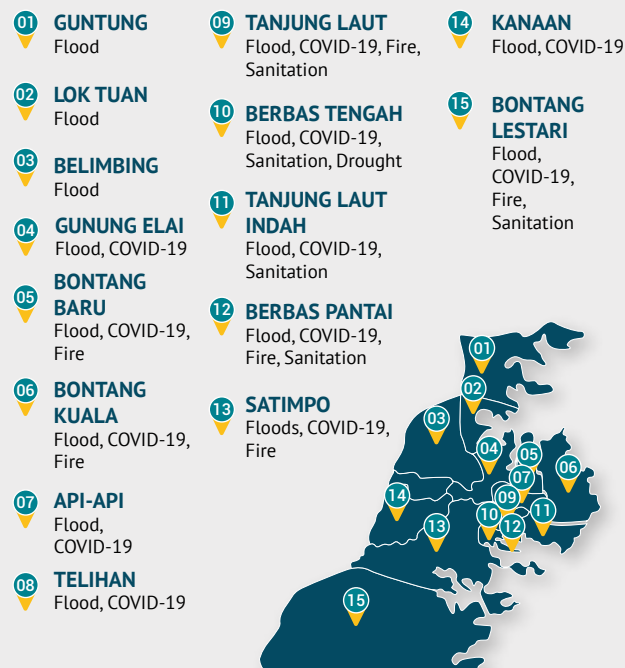


Until now, Badak LNG through the Masrangga program has distributed a sum of Rp. 6,501,691,445.00 with a total of 672,694 beneficiaries. The Masrangga program aid distribution map is as follows:

DISTRIBUTION MAP OF BADAK LNG CONTRIBUTION IN INTERNATIONAL DISASTER RESPONSE ASPECTS



DISTRIBUTION MAP OF BADAK LNG CONTRIBUTION IN BONTANG LOCAL DISASTER RESPONSE ASPECTS

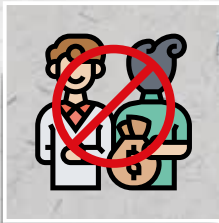


Through Masrangga, it is hoped that the communities around the Company's area can be truly prepared for various disasters and be free from the disturbances of socio-cultural and economic life in the future. 🙏



Implementasi **ISO 37001: 2016**

Sistem Manajemen Anti Penyuapan



NO BRIBERY

Tidak ada suap menyuap dan pemerasan.



NO GIFT

Tidak boleh ada pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan ketentuan yang berlaku.

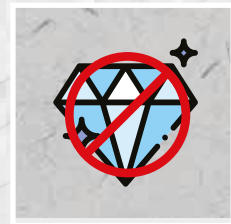


PRINSIP **4 NO'S**



NO KICK BACK

Tidak menerima komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang maupun bentuk lain.



NO LUXURIOUS HOSPITALITY

Tidak ada jamuan dan acara penyambutan yang terlalu berlebihan.



LAPOKAN KE TIM FKAP

- Dugaan Pelanggaran
- Menerima Hadiah
- Memiliki *Conflict Of Interest*

Untuk konsultasi dan pelaporan dugaan pelanggaran silahkan menghubungi **TIM FKAP** dan dapatkan **form deklarasi penerimaan hadiah** melalui email komiteetik@badaklng.co.id.

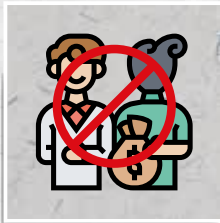
FKAP adalah fungsi kepatuhan anti penyuapan diketuai oleh Internal Audit.



Implementation

ISO 37001: 2016

Anti-Bribery Management System



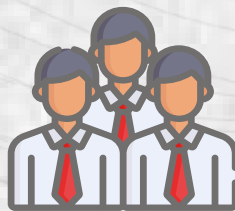
NO BRIBERY

No bribery and extortion.



NO GIFT

No giving of gifts or gratuities that are against the prevailing rules and regulations.



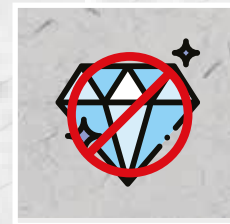
PRINSIP

4 NO'S



NO KICK BACK

No commissions or a token of gratitude in the form of money or other forms.



NO LUXURIOUS HOSPITALITY

No excessive banquets and welcoming events.



REPORT TO THE TEAM

- Alleged Violation
- Receiving Gifts
- Having a Conflict of Interest

For consultation and whistleblowing of suspected violations, please contact the **FKAP TEAM** and get the **prize acceptance declaration form** via email komiteetik@badaklng.co.id.

FKAP is the Anti-Bribery Compliance Function, chaired by Internal Audit.



FIRST GASSING UP & COOLING DOWN FSRU JAWA SATU DI BADAK LNG

First Gassing Up & Cooling Down FSRU Jawa Satu at Badak LNG



Sebagai bagian dari rangkaian proyek terintegrasi (Independent Power Producer) IPP Jawa-1, Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Jawa Satu, telah melakukan proses *First Gassing Up* dan *Cooling Down* pada Terminal Badak LNG tanggal 12-14 Februari 2021. Proses ini berlangsung selama 40 jam, 2 jam lebih singkat daripada perkiraan awal.

Kegiatan *Gassing Up & Cooling Down* FSRU Jawa Satu ini merupakan sinergi Holding, Sub-holding Power and New Renewable Energy (PNRE) dan Anak Perusahaan Pertamina Grup. Dengan demikian, sinergi ini menunjukkan kontribusi setiap *value chain* yang ada. FSRU Jawa Satu telah menyelesaikan proses pengisian gas awal dan pendinginan tangki di Badak LNG, yang mana tahapan ini diperlukan sebelum fasilitas tersebut dapat dioperasikan untuk menyimpan dan memproses LNG.

"Pelaksanaan *Gassing Up & Cooling Down* FSRU Jawa Satu ini merupakan salah satu *support* dan *service* Badak LNG bagi Pertamina Grup. Kami memastikan dapat memberikan yang terbaik guna mendukung Proyek IPP Jawa-1. Sebagai operator kilang LNG yang telah beroperasi lebih dari 46 tahun, Badak LNG turut menyambut baik momentum bersejarah dalam pengembangan industri energi terutama dalam keberlanjutan energi di Indonesia dengan pemanfaatan LNG sebagai pembangkit listrik," ungkap Gema Iriandus Pahalawan selaku President Director & CEO Badak LNG. 📌

As part of a series of integrated projects (Independent Power Producer) IPP Jawa-1, the Java Satu Floating Storage Regasification Unit (FSRU) has carried out the *Gassing Up* and *Cooling Down* processes at the Badak LNG Terminal on 12-14 February 2021. This process lasted for 40 hours, 2 hours shorter than originally estimated.

The activity of *Gassing Up & Cooling Down* FSRU Jawa Satu is a synergy of Holding, Sub-holding Power and New Renewable Energy (PNRE) and Pertamina Group Subsidiaries. Thus, this synergy shows the contribution of each existing value chain. FSRU Jawa Satu has completed the initial gas filling and tank cooling process at Badak LNG, which are required before the facility can be operated to store and process LNG.

"The implementation of *Gassing Up & Cooling Down* FSRU Jawa Satu is one of the Badak LNG support and services for Pertamina Group. We ensure that we can give our best to support the Java-1 IPP Project. As an LNG train operator that has been operating for more than 46 years, Badak LNG also welcomes the historic momentum in the development of the energy industry, especially in energy sustainability in Indonesia by using LNG as a power plant," Gema Iriandus Pahalawan said as President Director & CEO of Badak LNG. 📌

Badak LNG Peduli Sampah

Badak LNG kembali menerima penghargaan sebagai Perusahaan Pemerhati Peduli Sampah Tahun 2021 dari Komunitas Peduli Sampah Kota Bontang. Penghargaan ini diterima secara langsung oleh Reta Yudistyana selaku perwakilan dari *Corporate Communication Department*. Penghargaan ini diberikan pada Sabtu, 27 Februari 2020 bertempat di Pendopo Rumah Jabatan Walikota Bontang.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang berkomitmen terhadap lingkungan. Dengan adanya penghargaan ini, diharapkan seluruh pihak dapat terus termotivasi untuk meningkatkan perannya dalam menekan penumpukan sampah di Kota Bontang.

Penghargaan ini menjadi bukti komitmen Badak LNG untuk turut andil mewujudkan Bontang Bebas Sampah Tahun 2025. Ke depannya, Perusahaan akan semakin giat mengajak pekerja dan masyarakat untuk bijak dalam mengelola sampah dan lebih peduli terhadap lingkungan. Badak LNG pun telah menerapkan beberapa upaya dalam memerangi sampah seperti memaksimalkan program CSR Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.

“Badak LNG juga memiliki program CSR Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan kegiatan diantaranya pencacahan plastik, pengomposan, dan edukasi pemilahan plastik, serta pemberian motor roda tiga untuk pengangkut sampah. Semoga kami bisa terus bersinergi dengan Pemerintah Kota Bontang dan *stakeholder* terkait lainnya untuk mewujudkan Bontang Bebas Sampah,” ungkap Reta. 📌

Badak LNG Care for Garbage

Badak LNG once again received an award as a Garbage Care Observer Company in 2021 from the Bontang City Garbage Care Community. This award was received directly by Reta Yudistyana as a representative of the *Corporate Communication Department*. It was awarded on Saturday, February 27, 2020 at the Hall of the Mayor of Bontang's Office.

This award is a form of appreciation for companies that are committed to the environment. With this award, it is hoped that all parties can continue to be motivated to increase their role in suppressing Garbage accumulation in Bontang City.

This award is proof of Badak LNG's commitment to take part in realizing a Garbage Free Bontang in 2025. In the future, the Company will be more active in inviting Employees and the community to be wise in managing Garbage and more concerned about the environment. Badak LNG has also implemented several efforts to combat Garbage, such as maximizing the Community-Based Garbage Management CSR program.

“Badak LNG also has a Community-Based Garbage Management CSR program with activities including plastic chopping, composting, plastic sorting education, as well as providing three-wheeled motorbikes to transport Garbage. Hopefully we can continue to work together with the City Government of Bontang and other relevant stakeholders to realize Bontang Free of Garbage,” Reta said. 📌





BADAK LNG JUARA 1 ESS AWARD 2020

Badak LNG became 1st Winner of the 2020 ESS Award

Badak LNG meraih juara 1 dalam penganugerahan *Employment Social Security (ESS) Award 2020* oleh BPJS Ketenagakerjaan Bontang. Pemberian penghargaan ini dilakukan dengan protokol kesehatan ketat bertempat di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota Bontang pada 10 Maret 2021 lalu.

ESS Award adalah penghargaan tahunan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bontang dan BPJAMSOSTEK Cabang Bontang sejak 2019. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada perusahaan yang mengimplementasikan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan dengan baik dan tertib dalam administrasi.

Sebanyak tujuh perusahaan menerima penghargaan tersebut tahun ini, dan Badak LNG menjadi juara pertama dalam kategori Perusahaan Besar. Badak LNG juga menjadi pemenang dalam kategori Badan Usaha dengan Vendor Paling Tertib. Pencapaian ini menjadi cerminan perusahaan yang taat dengan aturan ketenagakerjaan.

"Di awal tahun ini Badak LNG mendapatkan penghargaan *ESS Award 2020* dari pemerintah Kota Bontang. Ini adalah cerminan bahwa Badak LNG patuh terhadap aturan ketenagakerjaan dan tertib memberikan jaminan sosial kepada pekerja dan mitra kerja," ungkap Busori Sunaryo selaku Senior Manager, Human Capital. 📌

Badak LNG won 1st place in the awarding of the 2020 *Employment Social Security (ESS) Award* by BPJS Ketenagakerjaan Bontang. The awarding was carried out with strict health protocols at the Pendopo of the Bontang Mayor's Office on March 10, 2021.

The ESS Award is an annual award given by the Bontang City Government and the Bontang Branch of BPJAMSOSTEK since 2019. This award is given as a token of appreciation to companies that implement labor social security protection properly and in an orderly manner in administration.

Seven companies received the award this year, and Badak LNG won first place in the Large Company category. Badak LNG was also the winner in the Business Entity category with the Most Orderly Vendor. This achievement is a reflection of a company that adheres to labor regulations.

"At the beginning of this year, Badak LNG received the ESS Award 2020 from the Bontang City government. This is a reflection that Badak LNG adheres to labor regulations and provides social security to Employees and partners in an orderly manner," Busori Sunaryo said as Senior Manager, Human Capital. 📌

BADAK LNG MEMBERIKAN APRESIASI PADA SEBELAS PEKERJA EKI KATEGORI 1

Badak LNG Gave Appreciation to Eleven Category 1 EKI Employees

Pada 17 Maret 2021, Badak LNG mengadakan acara penghargaan untuk pekerja peraih EKI Kategori 1 tahun 2020. Acara ini diselenggarakan di Gedung Multi Purpose Building (MPB) Badak LNG dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan apresiasi kepada pekerja yang berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan Perusahaan. Agenda ini dihadiri langsung oleh President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan, Corporate Secretary Henny Trisnadewi, dan jajaran manajemen Badak LNG.

Agenda ini dibuka dengan doa bersama, dilanjutkan dengan sambutan oleh President Director & CEO Badak LNG, kemudian diakhiri dengan pemberian hadiah kepada sebelas pekerja terpilih. Dalam sambutannya, Gema Iriandus Pahalawan berpesan agar pekerja yang telah berhasil meraih EKI 1 dapat mempertahankan performa terbaiknya dalam bekerja serta menjadi inspirasi bagi pekerja yang lain.

"Selamat untuk sebelas pekerja yang berhasil meraih EKI Kategori 1 tahun 2020, mudah-mudahan dengan prestasi ini sebelas pekerja tersebut dapat menjadi inspirasi bagi pekerja lainnya. Saya harap juga dengan adanya apresiasi ini dapat menjadi semangat dalam mempertahankan kinerja dan meraih prestasi-prestasi baru ke depannya. Sebab, mempertahankan pencapaian bukanlah hal yang mudah," tutur Gema. 📌



On March 17, 2021, Badak LNG held an award ceremony for Employees who won EKI Category 1 in 2020. The event was held at the Badak LNG Multi Purpose Building (MPB) by implementing strict health protocols. This activity is intended to give appreciation to employees who have successfully made achievements that make the Company proud. This agenda was attended directly by the President Director & CEO of Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan, Corporate Secretary Henny Trisnadewi, and the management of Badak LNG.

This agenda was opened with a communal prayer, followed by remarks by the President Director & CEO of Badak LNG, then ended with gifts handing over to eleven selected Employees. In his speech, Gema Iriandus Pahalawan emphasized that Employees who have won EKI 1 should maintain their best performance at work and become an inspiration for other Employees.

"Congratulations to the eleven Employees who won EKI Category 1 in 2020, hopefully with this achievement these eleven Employees can become an inspiration for other Employees. I also hope that this appreciation can encourage us to maintain performance and achieve new achievements in the future. This is because maintaining achievement is not an easy thing," Gema said. 📌





Badak LNG Raih 4 Penghargaan di Ajang PRIA 2021

Badak LNG Won 4 Awards at the 2021 PRIA Event

Badak LNG kembali mendulang prestasi di tingkat nasional. Prestasi ini diraih dengan menyabet empat penghargaan sekaligus pada ajang *Public Relations Indonesia Awards* (PRIA) 2021 kategori Anak Usaha BUMN. Empat penghargaan tersebut ialah *Silver Winner* pada sub kategori *Annual Report*, *Pra Krisis dan Brand Guideline* serta *Bronze Winner* pada sub kategori *E-Magazine*. Pengumuman penghargaan ini berlangsung secara daring pada Rabu, 31 Maret 2021 melalui kanal Youtube PR Indonesia.

PRIA 2021 merupakan ajang kompetisi kehumasan atau *Public Relations* (PR) dengan penilaian yang komprehensif terhadap lebih dari 100 korporasi dan organisasi. Organisasi dan korporasi yang dimaksud mencakup kementerian, lembaga, BUMN, anak usaha BUMN, BUMD, perusahaan daerah, perusahaan swasta, serta pemerintah provinsi/kota/kabupaten.

Penghargaan ini pun disambut baik oleh Senior Manager, Corporate Communication Badak LNG Yuli Gunawan. Ia berharap, capaian tahun ini dapat dipertahankan dan ke depannya Badak LNG mampu mendapatkan prestasi pada kategori lainnya.

"Syukur, Alhamdulillah. Badak LNG kembali mendapatkan penghargaan dari *Public Relation Indonesia Awards* tahun 2021. Untuk tahun ini kita berhasil mendapatkan 4 penghargaan sekaligus. Kami sangat mengapresiasi kinerja teman-teman dan tim. Ini tentunya merupakan pencapaian yang positif yang harus dipertahankan, ke depan semoga prestasi di kategori lain juga dapat diraih", ungkap Yuli. 📌

Badak LNG was once again gaining achievements at the national level. This achievement was gained by winning four awards at the same time at the *Public Relations Indonesia Awards* (PRIA) 2021 for the category of *BUMN Subsidiaries*. The four awards were *Silver Winner* in the *Annual Report*, *Pre-Crisis and Brand Guideline* sub-category and the *Bronze Winner* in the *E-Magazine* sub-category. The announcement of this award took place online on Wednesday, March 31, 2021 via the PR Indonesia Youtube channel.

PRIA 2021 is a public relations (PR) competition with a comprehensive assessment of more than 100 corporations and organizations. The organizations and corporations involved include ministries, institutions, BUMN, BUMN subsidiaries, BUMD, regional companies, private companies, as well as provincial/city/regency governments.

This award was also welcomed by the Senior Manager, Corporate Communication of Badak LNG, Yuli Gunawan. He hopes that this year's achievements can be maintained and in the future Badak LNG will be able to get achievements in other categories.

"Thank God, Alhamdulillah. Badak LNG received again another award from the *Public Relations Indonesia Awards* in 2021. For this year we managed to get 4 awards simultaneously. We really appreciate the performance of our friends and team. This is certainly a positive achievement that must be maintained. In the future, I hope that achievements in other categories can also be achieved," Yuli said. 📌

Badak LNG Raih Penghargaan Tertinggi pada Ajang TOP CSR Awards 2021

Badak LNG Won Highest Award at the 2021 TOP CSR Awards

Apresiasi terhadap komitmen Badak LNG dalam melaksanakan program CSR secara berkelanjutan terus bergulir. Kali ini, Badak LNG berhasil mempertahankan tradisi juara dengan meraih 3 (tiga) penghargaan pada ajang TOP CSR Awards 2021 yang digagas oleh majalah *Top Business*. Tiga penghargaan tersebut diantaranya ialah penghargaan tertinggi sebagai Perusahaan TOP CSR Awards 2021 #STAR5, Gema Iriandus Pahalawan President Director & CEO Badak LNG Top Leader on CSR Commitment 2021, dan Kampung Masdarling untuk kategori khusus Program Pemberdayaan Masyarakat.

Penghargaan ini diterima langsung oleh Henny Trisnadewi selaku Corporate Secretary Badak LNG pada acara puncak penganugerahan di Hotel Raffles Jakarta, Kamis 22 April. Henny mengaku bangga atas raihan prestasi tersebut.

"Sebagai perusahaan LNG kelas dunia, Badak LNG kembali meraih penghargaan tertinggi dalam ajang TOP CSR Awards 2021 sebagai apresiasi atas kinerja positifnya dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Penghargaan ini sebagai bentuk komitmen Badak LNG untuk terus memberikan kontribusi terbaik dan berkelanjutan bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar", ungkapnya. 📌

Badak LNG's received continues appreciation for its commitment in implementing CSR programs in a sustainable manner. Badak LNG once again successfully maintain its champion tradition by winning 3 (three) awards at the TOP CSR Awards 2021 which was initiated by *Top Business* magazine. The three awards include the highest award as the TOP CSR Awards Company 2021 # STAR5, Gema Iriandus Pahalawan President Director & CEO of Badak LNG Top Leader on CSR Commitment 2021, and Masdarling Village for the special category of Community Empowerment Programs.

These award was directly handed to Henny Trisnadewi as Corporate Secretary of Badak LNG on the summit ceremony at the Raffles Hotel Jakarta, Thursday 22 April. Henny said she was proud of this achievement.

"As a world-class LNG company, Badak LNG again won the highest award at the 2021 TOP CSR Awards as an appreciation for its positive performance in corporate social responsibility. This award is a form of Badak LNG's commitment to continue to provide the best and sustainable contribution to community life and the surrounding environment," she said. 📌



SILATURAHMI VIRTUAL BADAK LNG DENGAN WARTAWAN KOTA BONTANG

Badak LNG Virtual Gathering with Bontang City Journalists



Pada 4 Mei 2021, Badak LNG menyelenggarakan kegiatan silaturahmi *virtual* bertajuk “Buka Puasa Bersama dengan Wartawan Kota Bontang”. Agenda ini bertujuan agar hubungan baik yang telah terjalin antara Perusahaan dengan insan pers dapat semakin erat meski di tengah pandemi. Bukber *virtual* ini dihadiri oleh puluhan insan pers dari berbagai media yang ada di Kota Bontang.

Agenda dibuka dengan sambutan dari Pjs. Senior Manager Corporate Communication Badak LNG Bambang Eko Wibisono, kemudian dilanjutkan sambutan dari perwakilan wartawan BontangPost.id Fitri Wahyuningsih dan ditutup dengan ceramah oleh Ustadz Faisal Abdul Aziz. Dalam ceramahnya, Ustadz Faisal mengajak hadirin untuk meningkatkan iman dan menambah pengetahuan mengenai adab islami dalam penyampaian berita.

Dalam sambutannya, Bambang berharap meski hanya bertemu secara *virtual*, kegiatan ini tidak mengurangi esensi dan tujuan mempererat tali silaturahmi antara Perusahaan dengan para wartawan Kota Bontang.

“Pada tahun-tahun sebelumnya, kita selalu mengadakan *Press Gathering* secara *offline*, namun karena pandemi Covid-19 masih menjadi perhatian dunia, kita mengadakan silaturahmi secara *virtual*. Harapannya semoga kegiatan ini tidak menurunkan esensi dan tujuan kita dalam mempererat tali silaturahmi antara Perusahaan dengan wartawan Kota Bontang,” harap Bambang. 📌

On May 4, 2021, Badak LNG held a virtual gathering entitled “Iftar Together with Journalists of Bontang City”. This agenda aims to strengthen the good relations that have been established between the Company and members of the press even in the midst of a pandemic. This virtual Iftar was attended by dozens of press members from various media in Bontang City.

The agenda was opened with remarks from the Badak LNG Acting Corporate Communication Senior Manager Bambang Eko Wibisono, followed by remarks from representatives of BontangPost.id journalists Fitri Wahyuningsih and closed with a preach by Ustadz Faisal Abdul Aziz. In his preach, Ustadz Faisal encourage the audience to increase their faith and broaden their knowledge about Islamic manners in delivering news.

In his remarks, Bambang hoped that even though they only met virtually, this activity would not diminish the essence and purpose of strengthening the relationship between the Company and the journalists of Bontang City.

“In previous years, we always held offline Press Gatherings, but due to the ongoing Covid-19 pandemic which is still a global concern, we held this virtual gathering. We hope it will not reduce the essence and purpose of this activity in strengthening the relationship between the Company and Bontang City journalists,” Bambang hoped. 📌



Badak LNG

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 H



@badaklng_id



@badaklng_id



Badak LNG Official



Badak LNG



Badak LNG - Maju Bersama Masyarakat



www.badaklng.co.id